

**PENGARUH KEAKTIFAN BEORGANISASI DAN REGULASI DIRI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGURUS DEWAN
EKSKUTIF MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERIMAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG PERIODE**

2020-2021

SKRIPSI



Disusun oleh

Ferry Kus Dwi Satria

NIM 18410105

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2021**

**PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI DAN REGULASI DIRI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGURUS DEWAN
EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MALANG
PERIODE 2020-2021**

SKRIPSI

Di ajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)

Disusun oleh
Ferry Kus Dwi Satria
NIM. 18410105

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2021**

**PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI DAN REGULASI DIRI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA PENGURUS DEWAN
EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN MALANG PERIODE 2020- 2021**

SKRIPSI

Oleh

Ferry Kus Dwi Satria

NIM. 18410105

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing




Ermita Zakiyah M.Th. I
NIP. 19870131 201903 2 007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

Halaman Pengesahan

**PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI DAN REGULASI DIRI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PADA PENGURUS DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIKIBRAHIM MALANG PERIODE 2020-2021**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 13 Januari 2022

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Ermita Zakiyah M.Th.I
19870131 201903 2 007

Penguji Utama

Dr. Endah K Purwaningtyas, M.Psi, Psikolog
19750514 200003 2 003

Ketua Penguji

Andik Rony Irawan, M.Psi
19731122 19990 3 1 003

Skripsi ini telah diterima sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal..... Januari 2022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Rifa Hidayah, M.Si
19761128 2002122 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ferry Kus Dwi Satria

NIM : 18410105

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Pengurus DEMA Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2020-2021”** adalah benar-benar hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar - benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapat sanksi akademik.

Malang, 25 januari 2021

Peneliti,



Ferry Kus Dwi Satria

NIM. 18410105

Motto

“Pembelajaran tidak didapatkan hanya karena kebetulan, kamu
perlu semangat juang dan ketekunan untuk mencarinya”

Abigail Adams

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayahnya dapat menuntaskan penelitian dengan judul “pengaruh keaktifan beorganisasi dan regulasi diri terhadap prestasi belajar pengurus dewan eksekutif mahasiswa fakultas psikologi universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2020-2021” untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penyelesaian penelitian ini tidak lepas dari bantuan yang sangat besar dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainuddin, MA M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Rifa Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Drs. Zainul Arifin, M. Ag selaku Dosen Wali yang telah menjadi orang tua kedua selama menempuh pendidikan sarjana.
4. Ermita Zakiyah, M.Th.i selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, masukan, serta meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam penelitian ini.
5. Dr. Endah Kurniawati P, M.Si selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini
6. Andik Rony Irawan, M.Si selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini
7. Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi periode 2020 – 2021, yang telah membantu dalam penelitian ini

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena terbatasnya pengetahuan serta kemampuan peneliti, untuk itu peneliti sangat terbuka dengan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya penelitian ini. Akhirnya, dengan kerendahan hati peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pembaca

Malang, 28 November 2021

Ferry Kus Dwi Satria

18410105

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rasa syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam selalutercurahkan untuk baginda nabi agung Muhammad SAW, dengan segala rasa takdzim dantawaduk saya persembahkan penelitian sederhana ini untuk :

1. Bapak dan ibu (Bapak Haimu dan Ibu Sri Kuswardani) yang selalu mendidik, mendoakan dan menyanyangi tanpa henti sepanjang waktu yang terus mengalir doa restunya untuk keberkahan ilmu.
2. Kakak (Andy Nur Muhammad Guntur Kusfitriawan) yang telah menjadi motivasiku untuk menjadi lebih baik.
3. Kakak Tingkat (Mas Cahya Eka, Mas Safri, dkk) yang selalu membantu dan memotivasi saya dalam pengerjaan skripsi
4. Teman - Teman baik ku yang akan selalu ku kenang kebaikannya, buat Dhana Presiskaton, Putri Miatul, Alhafizh Catur, Puri Wulandari, Muchamad Muchlis, Fachrul Husein, Waznun Nusci, Michatul Ulya, Nuha, Umi, Yulfaridah, Unike, Naya, Amel, Mawa dan Risma Ana. Terima kasih kalian selama ini sudah membantu banyak tanpa bisa aku membalas satu persatu.

ABSTRAK

Satria, Ferry Kus Dwi. 2021. *Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Regulasi Diri terhadap Prestasi Belajar Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2020*. Skripsi. Jurusan Psikologi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Ermita Zakiyah M.Th.I

Prestasi Belajar adalah suatu hal pokok yang harus dikejar ketika seseorang menjadi mahasiswa. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kematangan fisik, faktor lingkungan spiritual. Berdasarkan fenomena di lapangan menjelaskan bahwasanya keaktifan organisasi sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Karena ketika mahasiswa mengikuti organisasi waktu untuk belajar tersita dengan kegiatan yang ada di organisasi. Selain itu, mahasiswa juga sulit untuk mengontrol dirinya ketika aktif di dalam organisasi. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan organisasi dan regulasi diri terhadap prestasi belajar pada pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2020

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah responden keseluruhannya yaitu 46 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan kategori keaktifan berorganisasi dominan pada kategori sedang persentase 68%, tingkat regulasi diri berada di kategori sedang dengan persentase yaitu 70%. Dan prestasi belajar pada persentase nilai yaitu 70%

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang artinya keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berbeda dengan variabel regulasi diri yang menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar $0,473 < 0,05$ yang diartikan tidak terdapat pengaruh regulasi diri terhadap prestasi belajar. Hasil dari keaktifan berorganisasi dan regulasi diri terhadap prestasi belajar menunjukkan hasil sebesar $0,002 < 0,05$ yang diartikan keaktifan berorganisasi dan regulasi diri secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, nilai R square koefisien 0,248 yang artinya prestasi belajar dapat dijelaskan oleh keaktifan berorganisasi dan regulasi diri sisanya diterangkan oleh variabel lain

Kata kunci : Keaktifan Organisasi, Regulasi Diri, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

Satria, Ferry Kus Dwi. 2021. The Influence of Organizational Activity and Self-Regulation on Learning Achievement of the Student Executive Board of the Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang for the 2020 period. Thesis. Department of Psychology. Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.
Advisor: Ermita Zakiyah M.Th.i

Learning achievement is a main thing that must be pursued when someone becomes a student. Many factors can affect learning achievement, namely physical factors, psychological factors, physical maturity factors, spiritual environmental factors. Based on the phenomena in the field, it is explained that organizational activity greatly affects student learning achievement. Because when students join the organization, the time for learning is consumed by the activities in the organization. In addition, students also find it difficult to control themselves when active in organizations. This researcher aims to determine the effect of organizational activity and self-regulation on learning achievement on the management of the Student Executive Board of the Psychology Faculty of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang for the 2020 period.

This study uses quantitative research methods. Sampling using purposive sampling technique with the total number of respondents, namely 46 respondents. The results of this study indicate that the category of dominant organizational activity is in the medium category with a percentage of 68%, the level of self-regulation is in the medium category with a percentage of 70%. And learning achievement on the percentage value that is 70%

The results of multiple linear regression analysis showed a significant value of $0.002 < 0.05$ which means that organizational activity and self-regulation together have an influence on learning achievement, the R square coefficient value is 0.248, which means that learning achievement can be explained by organizational activity and self-regulation, the rest is explained by another variable

Keywords: Organizational Activeness, Self-Regulation, Learning Achievement.

نبذة مختصرة مستخلص البحث

تأثير النشاط المنظمة والتنظيم النفسي على المنجز الدراسي من المجلس التنفيذي الطلابي لكلية علم النفس جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج فترة ٢٠٢٠. بحث جامعي. قسم علم النفس. كلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج
المشرفة: إرمينا زكية الماجستر

المنجز الدراسي هو الشيء الرئيسي الذي ينبغي أن يتبعه حينما أصبح الشخص طالب جامعي. يمكن أن تؤثر العديد من العوامل على المنجز الدراسي، وهي العوامل الجسدية والعوامل النفسية وعوامل النضج الجسدي والعوامل البيئية الروحية. بناءً على الظاهرة في هذا المجال، يتم توضيح أن النشاط المنظمة يؤثر تأثيراً وافرًا على المنجز الدراسي للطلاب الجامعي، لأنه عندما ينضم الطلاب إلى المنظمة، لا بد أن ينظم الوقت الدراسة من خلال الأنشطة في المنظمة. بالإضافة إلى ذلك، يجد الطلاب صعوبة في التحكم أنفسهم حينما ينشطون في المنظمة أيضاً

الهدف من هذا البحث لمعرفة أثر النشاط المنظمة والتنظيم النفسي على المنجز الدراسي على إدارة المجلس التنفيذي الطلابي لكلية علم النفس بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج الفترة ٢٠٢٠ م (purposive sampling) تستخدم هذا البحث بمنهجية البحث الكمي. أخذ العينات باستخدام تقنية العينات الهادف بإجمالي عدد المستجيبين أي ٤٦ مستجيباً. تشير نتائج هذا البحث إلى أن فئة النشاط في المنظمة معظم تقع في الفئة المتوسطة بنسبة ٦٨٪، ومستوى التنظيم النفسي في الفئة المتوسطة بنسبة ٧٠٪. والمنجز الدراسي على نسبة قيمة ٧٠٪.

تظهر نتائج تحليل الانحدار الخطي المتعدد قيمة معنوية قدرها $0.02 > 0.05$ ؛ يعني أن النشاط المنظمة والتنظيم معامل هي 0.248 ؛ يعني أنه يمكن تفسير المنجز الدراسي R النفسي معاً لهما تأثير على المنجز الدراسي، وقيمة من خلال النشاط المنظمة والتنظيم النفسي، والباقي يفسر بواسطة متغير آخر

الكلمات المفتاحية: النشاط المنظمة، التنظيم النفسي، المنجز الدراسي

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Prestasi Belajar.....	13
1. Pengertian.....	13
2. Faktor	14
3. Penilaian.....	18
4. Penilaian Hasil.....	19
5. Perspektif Islam	21
B. KEAKTIFAN ORGANISASI	24
1. Pengertian Keaktifan.....	24

2.	Pengertian Organisasi	26
3.	Pengertian Organisasi Kemahasiswaan	28
4.	Bentuk	30
5.	Manfaat	31
6.	Perspektif Islam	33
C.	REGULASI DIRI.....	35
1.	Pengertian.....	35
2.	Faktor	36
3.	Aspek	37
4.	Dmensi	38
5.	Perspektif Islam	41
D.	Pengaruh	42
E.	Kerangka Berpikir	45
F.	Hipotesis	45
BAB III	METODE PENELITIAN	46
A.	Rancangan Penelitian	46
B.	Variabel Penelitian	46
1.	Variabel Bebas.....	47
2.	Variabel Terikat.....	47
C.	Definisi Operasional.....	47
D.	Populasi dan Sampel	48
E.	Teknik Pengumpulan Data	49
F.	Uji Validitas dan Realibilitas	52
1.	Uji Validitas	52
2.	Uji Realibitas	53
G.	Analisis Data.....	53
1.	Data Frekuensi Subjek.....	54
2.	Uji Deskriptif Data.....	54
3.	Kategorisasi	55
H.	Uji Asumsi	55
1.	Uji Normalitas	55

2. Uji Multikolinieritas	56
3. Uji Autokorelasi	56
4. Uji Heterokedastisitas	56
I. Uji Hipotesis	57
1. Koefisiensi Determinasi	57
2. Uji T	57
3. Uji F	57
4. Analisis Regresi Linear Berganda	58
BAB IV PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Umum Tempat Penelitian.....	59
1. Profil Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi.....	59
2. Visi Dan Misi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi.....	60
3. Tugas Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi.....	60
4. Wewenang Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi.....	61
5. Kewajiban Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi.....	61
6. Struktur Kepengurusan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi	61
7. Dinas-Dinas Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi.....	62
B. HASIL PENELITIAN	62
1.. Deskriptif Subjek Penelitian	62
2. Uji Dekriptif Data	64
C. HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN	70
1. Uji Validitas.....	70
2. Uji Realibilitas	73
D. Uji ASUMSI KLASIK.....	74
1. Uji Normalitas	74
2. Uji Multikolinearitas	75
3. Uji Heterokedastisitas	76
4. Uji Autokorelasi.....	76

E. PENGUJIAN HIPOTESIS.....	77
1. Koefisien Korelasi	77
2. Koefisien Determinasi.....	78
3. Uji T	79
4. Uji F	80
5. Analisis Regresi Linear Berganda	82
F. Pembahasan.....	83
BAB V.....	84
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Nilai Mata Kuliah.....	20
TABEL 2.2 Kerangka Berpikir	45
TABEL 3.1 Skala Likert.....	49
TABEL 3.2 Skala Keaktifan Organisasi.....	50
TABEL 3.3 Skala Regulasi Diri.....	51
TABEL 3.4 Skala Prestasi Belajar	51
TABEL 3.5 Rumus Kategorisasi.....	55
TABEL 3.6 Koefisien Korelasi.....	57
TABEL 4.1 Descriptive Frekuensi Subjek	63
TABEL 4.2 Descriptive Statistic.....	65
TABEL 4.3 Kategorisasi Keaktifan Organisasi	66
TABEL 4.4 Kategorisasi Regulasi Diri	67
TABEL 4.5 Kategorisasi Prestasi Belajar	68
TABEL 4.6 Uji Validitas Keaktifan Organisasi.....	71
TABEL 4.7 Uji Validitas Regulasi Diri.....	72
TABEL 4.8 Uji Validitas Prestasi Belajar	73
TABEL 4.9 Uji Realibilitas	73
TABEL 4.10 Uji Normalitas	74
TABEL 4.11 Uji Multikolinearitas.....	75
TABEL 4.12 Uji Heteroskedastisitas	76
TABEL 4.13 Uji AutoKorelasi	77
TABEL 4.14 Koefisien Korelasi R	78
TABEL 4.15 Koefisien Determinasi	78
TABEL 4.16 Uji T.....	79
TABEL 4.17 Uji F.....	81
TABEL 4.18 Analisis Linear Berganda.....	82

HALAMAN GAMBAR

Gambar Keaktifan Organisasi	69
Gambar Regulasi Diri	69
Gambar Prestasi Belajar	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	96
Lampiran 2	98
Lampiran 3	101
Lampiran 4	104
Lampiran 5	109
Lampiran 6	114
Lampiran 7	118
Lampiran 8	124
Lampiran 9	128
Lampiran 10	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah lembaga untuk menempuh Pendidikan yang diharapkan mampu untuk dapat mewujudkan rencana dari pendidikan bangsa Indonesia. Perguruan tinggi harus bisa mengembangkan minat, bakat, dan potensi mahasiswanya dalam aktivitas kemahasiswaan, Melalui aktivitas kemahasiswaan diharapkan dapat mengembangkan nilai ilmu pengetahuan dan nilai untuk bersikap. Aktivitas kemahasiswaan ini diharapkan mampu diaplikasikan mahasiswa untuk pengembangan potensi yang dimiliki dan pengembangan prestasi akademik. Muhammad Thobrani & Arif Mustafa (2013) menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah “perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Prestasi belajar dapat dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan keterampilan sebagai akibat dari proses belajar. Prestasi akademik tidak dapat dijadikan alasan untuk menjadi mahasiswa yang aktif mengikuti, melainkan bisa menjadi tantangan baru untuk mahasiswa aktif berorganisasi dalam peningkatan prestasi di bidang akademik yang harus diimbangi dengan disiplin belajar yang baik. Aktivitas kemahasiswaan bisa diperoleh dengan cara mengikuti salah satu organisasi yang terdapat di Kampus.

Mahasiswa yaitu pemuda intelektual yang berperan tidak hanya untuk diri sendiri melainkan untuk masyarakat, bangsa dan negara. Mahasiswa berada pada level status intelektual yang dapat terbilang tinggi, karena mahasiswa memiliki usia muda dan memiliki idealisme yang masih kuat. Dalam hal ini fungsi dan peran dari mahasiswa sangatlah dibutuhkan untuk

kemajuan bangsa Indonesia. Menurut Betie dkk (2013) Menjelaskan bahwa Mahasiswa memiliki peran strategis yaitu mahasiswa sebagai agen perubahan, agen yang mencerminkan karakter baik, dan agen kontrol sosial. Organisasi merupakan wadah untuk pengembangan diri mahasiswa yang dapat memainkan peran strategis tersebut. Selain itu, di organisasi kita juga mendapatkan kemampuan *soft skill* khusus yang hanya didapatkan diluar akademis. Di dalam organisasi banyak aktivitas yang dapat dilakukan. Aktif mengikuti organisasi diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan kemampuannya yaitu menyampaikan aspirasi, inisiasi, atau memiliki gagasan positif dan mampu berpikir kreatif melalui berbagai kegiatan yang dilakukan. Maslow (1988) menyebutkan bahwa aktualisasi diri merupakan kebutuhan manusia yang berada pada level tertinggi. Mahasiswa dapat beraktualisasi dalam rangka mengembangkan kemampuan secara non-akademik dengan mengikuti organisasi.

Organisasi kemahasiswaan yang berada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini dibagi menjadi dua yakni Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) dan Organisasi Mahasiswa Intra Kampus (OMIK). Di dalam Organisasi Mahasiswa Intra Kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terdiri dari Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), Senat Mahasiswa (SEMA), dan Unit Kegiatan Mahasiswa sedangkan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus terdiri dari PMII, IMM, KAMMI, dan HMI. salah satunya

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA). Organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) diharapkan dapat mengembangkan kualitasnya baik kepada fakultas maupun universitas. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki wadah dalam berorganisasi yang disebut dengan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi (DEMA F-Psikologi). Organisasi mahasiswa, sebagai jalan untuk merealisasikan visi dan misi dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Mahasiswa diarahkan untuk mengikuti salah satu organisasi untuk menjadikan mahasiswa yang dapat menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan Spritual.

Siswanto (2007) Menyebutkan bahwa “Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling Berinteraksi dan bekerja sama untuk Merealisasikan tujuan bersama. Mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi diharapkan mampu berkerja secarabersama demi mewujudkan tujuan bersama. Selain Mahasiswa yang aktifmengikuti organisasi diharuskan mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar yang tinggi sangatlah Penting. Motivasi belajar bisa didapatkan dari teman, keluarga, lingkungan maupun diri sendiri. Motivasi yang memiliki pengaruh positif yang mampu meningkatkan semangat belajar dari mahasiswa aktif didalam organisasi. Prestasi belajar terkadang bisa diraih jika ada motivasi yang kuat. Aktivitas – aktivitas yang ada di dalam organisasi terkadang harus mengorbakankan banyak hal seperti berkorban waktu, pikiran, tenaga bahkan harus mengorbakanmateri yang di dapatkan di dalam kelas. Pengorbanan tersebut dapat menyebabkan mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi mengalami penurunan dalam motivasi belajar. Mahasiswa aktif berorganisasi terkadang lebih memilih menggunakan waktunya kepada aktivitas-aktivitas organisasinya sehingga membuat motivasi belajar mahasiswa menjadi menurun dan dapat menyebabkan mahasiswa aktif mengikuti organisasi menjadi malas dalam belajarnya sampai tidak mengikutiperkuliahan. Mahasiswa yang aktif di dalam organisasi harus mempunyai keinginan dan keyakinan yang tinggi dengan keaktifannya di dalam organisasi. Keinginan dan keyakinan inilah yang tidak dapat dijadikan alasan mahasiswa yang aktif berorganisasi atas segala kesibukannya didalam organisasi. Diharapkan dengan adanya semangat yang kuat belajar mengikuti organisasi ini mahasiswa mampu memperoleh prestasi yang baik.

Ahmad Sulaeman (2017) Menyebutkan bahwasanya mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi dapat mengembangkan prestasi belajarnya menjadi lebih baik, yaitu dengan ditunjukkannya prestasi akademik mahasiswa yang meningkat. Menurut Suryobroto (1997) menyebutkan bahwa Keaktifan dalam hal ini memiliki arti yang sama dengan partisipasi. Mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi bisa mendapatkan pengalaman berharga yang hanya bisa diraih diluar dari materi yang diajarkan oleh dosen. Pengalaman yang dapat diperoleh seperti mendapatkan keberanian dalam menyampaikan pendapat, rajin dalam membaca banyak materi, hingga berani untuk tampil di hadapan banyak orang untuk menyampaikan kritik, saran, dan pendapat. Mahasiswa aktif dalam berorganisasi juga mempunyai tanggung jawab diantaranya tanggungjawab organisasi dan tanggung jawab dalam prestasi belajarnya.

Anton M. Mulyono (2001) menyebutkan bahwa “keaktifan adalah suatu kegiatan / aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik”. Diharapkan mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi bisa memperoleh hasil belajarnya dengan baik dan dapat berprestasi. Contohnya yaitu prestasi mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik. Banyaknya aktivitas diorganisasi serta banyaknya aktivitas akademik mahasiswa menjadi tantangan yang harus dihadapi mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi agar dapat mencapai prestasi belajarnya dengan baik juga. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pada pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Periode 2020-2021 terdapat pengurus yang mengalami penurunan.

Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (2013) menyebutkan bahwa “Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor *internal*) maupun dari luar diri (faktor *eksternal*) individu”. Prestasi belajar dapat diraih dengan baik jika mahasiswa mempunyai pola pemikiran yang baik tentang kedisiplinan atas belajarnya. Mahasiswa yang

aktif mengikuti organisasi seharusnya dapat patuh dan taat mengenai segala bentuk aturan yang telah dibuat, seperti belajar dengan tepat waktu, tidak membolos kuliah sampai harus menyelesaikan tugas yang telah dibuat oleh dosen. Seharusnya tugas yang diberikan oleh dosen diselesaikan mahasiswa secara tepat waktu, sehingga mahasiswa aktif dalam organisasi harus dapat mengelola waktunya dengan baik yaitu waktu organisasi dengan waktu belajar. Banyaknya aktivitas di dalam organisasi yang tidak diimbangi kedisiplinan belajar menyebabkan mahasiswa aktif mengikuti organisasi kurang bisa melakukan pengelolaan waktu dengan tepat. Sebagian mahasiswa aktif dalam organisasi lebih mementingkan waktunya untuk mengikuti aktivitas organisasi dibandingkan mengerjakan tugas dari dosen. Sehingga terkadang tugas dari dosen dikumpulkan tidak tepat dengan waktunya. Bahkan beberapa mahasiswa tidak mengikuti kelas karena lebih mementingkan aktivitas organisasinya. Jika waktu yang dipergunakan mahasiswa lebih banyak untuk aktivitas organisasi maka dapat membuat pengaruh kepada prestasi belajar mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi, sehingga perlu adanya kesadaran pola pemikiran terhadap kedisiplinan atas belajarnya.

James P. Caplin (2002) menyebutkan bahwa Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru/dosen lewat tes-tes yang dilakukan atau melalui kombinasi kedua hal tersebut. Prestasi belajar mahasiswa memiliki peran yang penting untuk kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM), Karena mahasiswa memiliki fungsi strategis yang meliputi fungsi penyampai kebenaran, fungsi agen perubahan, dan fungsi generasi penerus bangsa. Diharapkan mahasiswa dapat membagikan sumbangan intelektualitas, sehingga masa kuliah wajib dimanfaatkan sebaik mungkin. Mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi akan disibukan dengan segala bentuk aktivitas di organisasi yang menyebabkan beberapa mahasiswa yang aktif dalam organisasi kadang menghiraukan beberapa tugas dari dosennya. Mahasiswa aktif mengikuti organisasi

diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajarnya dan dapat menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Dengan mampunya mahasiswa membagi waktu terhadap belajar ini akan berpengaruh positif kepada prestasi belajar dari mahasiswa aktif mengikuti organisasi.

Menurut Silvia Sukirman (2004) menyebutkan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi lingkungan utama yaitu Lingkungan utama adalah lingkungan dimana anda selalu berinteraksi dari hari ke hari selama masa study yaitu di tengah keluarga, kampus, kelompok teman belajar, kelompok Himpunan mahasiswa, atau Kelompok unit kegiatan kemahasiswaan. Selain itu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dari mahasiswa aktif berorganisasi yaitu kedisiplinan belajar. Kedisiplinan belajar dapat memberikan perubahan yang positif berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan. Efek yang baik ini diharapkan memiliki suatu pengaruh yang baik nantinya sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan apabila disiplin belajar mahasiswa menjadi tidak teratur ini dapat berpengaruh negatif juga terhadap mahasiswa aktif berorganisasi. Disiplin belajar yang kurang dapat dilihat dari mahasiswa yang patuh dan taat terhadap tata tertib. melakukan persiapan belajar, memiliki perhatian terhadap kegiatan pembelajaran, menyelesaikan tugas pada waktunya, mempunyai rancangan jadwal belajar, belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung, Ketaatan dan keteraturan dalam belajar, Perhatian terhadap materi pembelajaran. Ketidakmampuan mahasiswa membagi jam belajarnya dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar dari mahasiswa aktif berorganisasi. Mahasiswa dapat meraih prestasi belajar yang meningkat apabila memiliki tingkat kedisiplinan dalam belajarnya tinggi dan adanya kepatuhan terhadap peraturan yang ada. Disiplin belajar tidak dapat tumbuh dengan sendirinya melainkan dengan adanya bantuan yang bisa diperoleh dari keluarga, dosen, dan teman

Berdasarkan hasil wawancara kepada Mawaddah Selaku Sekertaris pengurus dewam eksekutif mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu menjelaskan terdapat beberapa permasalahan permasalahan prestasi

belajar yang dihadapi oleh mahasiswa yang aktif berorganisasi .

“Permasalahan yang biasanya dialami yaitu beberapa pengurus lebih memilih kegiatan organisasi sebagai prioritas utama dibandingkan kegiatan akademik. Selain itu tidak bisanya pengurus membagi waktu antara organisasi dan waktu belajar. Seringkali pengurus juga memilih kegiatan organisasi dibandingkan mengerjakan tugas kuliah sehingga banyak pengurus yang mengerjakan tugas dengan tidak maksimal dan terkadang mencontek tugas dari orang lain. Dan mungkin pengurus itu kurang mampu mengatur kemampuan dirinya sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar”

Semangat dan motivasi yang menurun juga menjadi faktor Prestasi belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi mengalami penurunan. Mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti organisasi tidak semuanya mendapatkan prestasi belajar yang baik dan tidak semuanya juga mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi dan tidak aktif dalam mengikuti organisasi memperoleh prestasi yang kurang baik.

Keaktifan organisasi memiliki efek yang sangat positif pada siswa, karena dapat membuat soft skill dan hard skill meningkat. Penelitian dari Ahmad Sulaeman berjudul Pengaruh Aktivitas Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (Hima Adp) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Uny Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) pengaruh keaktifan siswa ketika mengikuti organisasi terhadap keberhasilan belajar sebesar 23,0%, terdapat pengaruh positif dengan nilai r_{xy} sebesar 0,480, ditunjukkan secara signifikan dengan nilai Sig. sebesar $0,003 < 0,05$ dan keaktifan siswa dalam mengikuti organisasi berada pada kategori rendah sebesar 36,11%; (2) pengaruh disiplin belajar terhadap keberhasilan belajar sebesar 17,2%, hasil pengaruh positif dengan nilai r_{xy} sebesar 0,415 yang terbukti signifikan dengan nilai Sig. sebesar $0,012 < 0,05$ dan disiplin belajar berada pada kategori rendah sebesar 36,11%; (3) pengaruh keaktifan siswa dalam partisipasi bersama dalam berorganisasi dan disiplin belajar terhadap keberhasilan belajar adalah 23,1%, pengaruh positif adalah pada nilai R_y (1,2) sebesar 0,480, terbukti signifikan dengan nilai Sig. $0,013 < 0,05$ dan keberhasilan belajar berada pada kategori sangat memuaskan sebesar 56,56%.

Penelitian Heri Kurnia (2014) yang berjudul Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan: Analisis statistik memberikan persamaan regresi $Y = 3,579 + -0,018X$ yang artinya jika nilai aktivitas organisasi (X) meningkat 1 satuan, maka nilai IPK (Y) meningkat(-0,018) unit pada nilai konstan 3,579. Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel bebas aktivitas organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat IPK. Koefisien determinasi yang ditentukan sebesar 0,028 (2,8%), yang berarti variabel aktivitas organisasi mempunyai pengaruh kontribusi sebesar 2,8% terhadap variabel IPK dan 97,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel aktivitas organisasi yang tidak dianalisis selama program studi. ini.

Penelitian Eka Darma Safitri (2016) Hubungan Aktivitas Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II dan III Program Studi S1 Keperawatan Stikes Muhammadiyah Samarinda Tahun 2015/2016 dengan hasil Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas berorganisasi dengan kinerja mahasiswa (IPK) Tingkat II dan III Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda dengan p-value = 0,029 > = 0,05 dan hasil odds rasionya adalah 2.908, prestasi cumlaude atau memuaskan ini berpeluang besar didapatkan oleh mahasiswa yang aktif berorganisasi.

Emha Ainun Najib (2020) yang berjudul Pengaruh kepercayaan diri dan manajemen waktu pada kinerja akademik siswa terorganisir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan manajemen waktu secara bersama-sama berdampak positif terhadap kinerja akademik organisasi mahasiswa (Direktur DEMA, Jurusan Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2019-2020). Nilai 64,1% ($R^2 = 0,641$). Nilai signifikansinya adalah 0,001, yaitu lebih kecil dari 0,05. ($0,05/2; 30-2-1$) = (0,025; 30) dan manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa institusi (DEMA Jurusan Psikologi Universitas Kajian Mevlana Malik brahim Malang 2019– 2020) nilai kontribusi 2.623 dan nilai panel t ($\alpha/2; pt-1$) = (0,05/2; 30-2-2) = (0,25; 30) . Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepercayaan diri dan manajemen waktu berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan organisasi, baik secara individu maupun kolektif.

Penelitian Rismayanti (2019) yang berjudul PENGARUH MINAT BELAJAR, EFISIENSI DIRI DAN REGULASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X MAN 1 BULUKUMBA. juga berada pada kategori sedang dan pengendalian diri siswa juga berada pada kategori sedang. (2) Hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Bulukumba berada pada kategori sedang. (3) Minat belajar siswa kelas X MAN 1 Bulukumba berpengaruh tidak langsung sebesar 75,4% terhadap hasil belajar matematika siswa. (4) Efikasi diri siswa kelas X MAN 1 Bulukumba berpengaruh tidak langsung sebesar 52,2% terhadap hasil belajar matematika siswa. (5) Pengendalian diri siswa kelas X MAN 1 Bulukumba memiliki pengaruh sebesar 62,2% terhadap hasil belajar matematika siswa. (6) Minat belajar, efikasi diri dan regulasi diri berpengaruh secara simultan sebesar 69,6% terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 1 Bulukumba kelas X. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman Guru mendesain ulang rencana proses pembelajaran untuk meningkatkan dan mengaktifkan minat belajar siswa, efikasi diri dan pengaturan diri untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tidak hanya hasil matematika tetapi semua mata pelajaran di sekolah.

Penelitian MTS MIFTAHUL HUDA BULUNGAN PAKIS AJI JEPARA yang dilakukan oleh Lena Fatkhiyatul Aziroh (2017) menunjukkan bahwa perilaku ini berdampak negatif terhadap hukum. Maka hipotesis pertama diterima. Nilai koefisien variasi motivasi kinerja sebesar $-0,575$ dengan rerata $0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa motivasi kinerja berpengaruh negatif signifikan terhadap menyontek. Maka hipotesis kedua diterima. Hasil uji hipotesis yang diperoleh adalah $F = 59,205$ dengan rerata $0,000$ ($p < 0,05$), dan hasil tersebut menunjukkan bahwa regulasi diri dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap perilaku menyontek siswa MTs Miftahul Huda Gelengan secara bersamaan. Artinya, semakin tinggi regulasi diri dan motivasi untuk berhasil, semakin rendah perilakunya. Ketika variabel penyesuaian diri diklasifikasikan, 77 atau 69,36% dari 111 siswa tergolong tinggi. Dari variabel hasil klasifikasi performance dynamics, 76 dari 111 siswa atau 68,46% termasuk dalam kategori tinggi, dan 66 dari 111 siswa atau 59,45% termasuk dalam subkategori termasuk variabel.

Survei penelitian dari Juli Aruan (2020) berjudul Dampak regulasi diri dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar, menemukan bahwa: Tidak ada dampak yang signifikan dari regulasi diri dan hasil kinerja akademik di PGSD Jurusan 2015. Universitas Samarinda dengan nilai R 0,080 dan nilai signifikansi 0,449 ($p > 0,05$) dan tidak ada pengaruh signifikan antar lingkungan belajar. dan hasil belajar dengan hasil R 0,064 dan nilai signifikan 0,540 ($p > 0,050$).

Penelitian Anienta Rahman Putrie (2020) dengan judul Pengaruh regulasi diri siswa terhadap prestasi akademik dan keterampilan IPS siswa kelas VIII menunjukkan bahwa regulasi diri siswa dapat meningkatkan hasil belajar setiap siswa. Uji akses data yang digunakan adalah uji standard dengan menggunakan uji Kolmogor Smirnov dan uji regresi yang digunakan adalah uji t. Uji yang digunakan untuk memperoleh analisis adalah $t_{hitung} = 64,461$ dan $p\text{-value} = 0,000 / 2 = 0,000 < 0,05$ atau H_0 dikeluarkan. Kemudian regulasi diri akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa VIII. kelas dan ilmu sosial.

Penelitian Nimatur Rizqiyah (2016) berjudul Pengaruh Strategi Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Orang Tua dan Dukungan Sosial di SMA Hasanuddin. Bernilai Sangat Baik, kategori hasil belajar sesuai dengan kebijakan sekolah sebesar 74%. Strategi self-regulating learning tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan persentase 4,7% dan tingkat signifikansi $0,082 > 0,05$. Pengaruh dukungan sosial terhadap prestasi akademik tidak signifikan sebesar $0,669 > 0,05$ dengan tingkat 0,3%. Sedangkan untuk perbedaan derajat pengaturan diri belajar dan dukungan sosial terhadap hasil belajar, variabel derajat pengaturan diri belajar lebih efektif, dengan nilai beta 0,87,7% dan 93% untuk kedua efek. Hal ini dipengaruhi oleh faktor selain variabel penelitian. Hal ini mungkin karena tidak ada kontrol yang diterapkan pada variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini.

Penelitian dari Eka Darma Safitri (2016) menunjukkan Keaktifan Berorganisasi memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar dengan ditunjukkan mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki prestasi cumlaude atau memuaskan. Ini berbeda dengan penelitian Heri Kurnia (2014) yang menunjukkan organisasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Penelitian regulasi diri dari Nimatur Rizqiyah (2016) Menunjukkan regulasi diri memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Namun berbeda dengan penelitian Juli Aruan yang menunjukkan tidak ada pengaruh regulasi diri terhadap prestasi belajar. Beberapa uraian diatas, maka perlu diadakan penelitian tentang “Pengaruh Keaktifan Beorganisasi dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar pada pengurus Dema periode 2020-2021 Fakultas Psikologi?
2. Apakah regulasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar pada pengurus Dema periode 2020-2021 Fakultas Psikologi?
3. Apakah pengaruh Keaktifan berorganisasi dan Regulasi diri terhadap prestasi belajar pada pengurus dema periode 2020-2021 fakultas psikologi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan diangkat pada penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh tingkat Keaktifan berorganisasi terhadap prestasi Belajar pada pengurus Dema periode 2020-2021 Fakultas Psikologi
2. Mengetahui tingkat pengaruh regulasi diri terhadap prestasi belajar pada pengurus Dema periode 2020-2021 Fakultas Psikologi
3. Mengatahui pengaruh berorganisasi dan regulasi diri terhadap prestasi belajar pada mahasiswa berorganisasi pengurus dema periode 2019 2020 fakultas psikologi

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan baik dari aspek teoritis maupun praktis, diantaranya adalah :

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan Mampu memberikan sumbangsih berupa informasi khususnya untuk Mengetahui pengaruh Keaktifan berorganisasi dan regulasi diri mahasiswa terhadap prestasi belajar pengurus Dema periode 2020-2021 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan psikologi kepada pihak terkait dan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu hasil dari seseorang setelah melalui segala proses dalam belajar-mengajar serta proses interaksi seseorang dengan lingkungannya. Aktivitas belajar ini biasanya dapat terjadi didalam dan diluar kelas. Aktivitas belajar diluar dapat dicontohkan yaitu ketika seseorang ber interaksi dengan lingkungnya seperti orang tua, teman, saudara, alam sekitar , dan interkasi seseorang ketika ia mengikuti organisasi yang ia minati

Definisi prestasi pretasi belajar menurut Hamdani (2011) merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi - informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar”.

Sedangkan definisi prestasi belajar menurut Muhibbin Syah (2014) adalah penilaian tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program.

James P. Caplin (2002) mendefinisikan Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai atau hasil keahlian dalam karya akademik yang dinilai oleh guru/dosen melalui tes yang dilakukan atau melalui kombinasi keduanya..

Hasil dari prestasi belajar mahasiswa dapat diukur ketika mahasiswa telah menjalankan proses belajarnya selama satu semester melalui nilai-nilai yang didapatkann di setiap mata kuliah yang telah ditempuhnya selama satu semester . Jika mahasiswa memperoleh nilai yang tinggi maka prestasi belajar mahasiswa dapat dikatakan baik

Definisi prestasi belajar menurut Nana Sudjana (2014) adalah hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

Menurut Mohammad Surya (2004) definisi prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan definisi prestasi belajar menurut Muhammad Thobrani & Arif Mustafa (2013) adalah Kemampuan untuk mengubah perilaku seseorang hanyalah salah satu segi dari potensi manusia. Penguasaan, penggunaan, dan evaluasi berbagai pengetahuan dan kemampuan sebagai hasil dari proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai keberhasilan belajar yang sempurna jika memenuhi tiga unsur (kognitif, emosional, dan psikomotorik).

Berdasarkan pendapat diatas maka bisa disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar seseorang yang tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program tercapai dengan baik.

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Pengaruh biasanya terjadi dari diri sendiri ataupun dari luar. Umumnya prestasi belajar mahasiswa yang dapat diraih yakni hasil proses dari interaksi seseorang dengan berbagai faktor. Faktor prestasi belajar yang dapat mempengaruhi seseorang dapat berperan penting dalam pencapaian seseorang dalam meraih prestasinya.

Menurut Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (2013) Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan berbagai faktor interaksi yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang baik dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu merupakan hasil dari keberhasilan belajar individu tersebut.

Berikut penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Hamdani (2011), antara lain:

1. Faktor Internal

- 1) Kecerdasan (Inteligensi)
- 2) Faktor Jasmaniah atau faktor fisiologis
- 3) Sikap
- 4) Minat
- 5) Bakat
- 6) Motivasi

2. Faktor Eksternal

- 1) Keadaan keluarga
- 2) Keadaan sekolah
- 3) Lingkungan masyarakat

Pendapat serupa menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor tersebut digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor daridalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*). Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Abu Ahmad & WidodoSupriyono (2013) antara lain:

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun maupun yang diperoleh, terdiri atas:
 - 1) Faktor inteletif yang meliputi
 - a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 - b) Faktor kecakapan nyata yaitu potensi yang telah dimiliki.
 - 2) Faktor non-inteletif, yaitu unsur – unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

3. Faktor kematangan fisik maupun psikis yang tergolong faktor *eksternal*, ialah:
 - 1) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a) Lingkungan keluarga
 - b) Lingkungan sekolah
 - c) Lingkungan masyarakat
 - d) Lingkungan kelompok
 - 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
4. Faktor lingkungan spriritual atau keamanan faktor faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.

Menurut Ngalim Purwanto (2014) faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar yaitu, sebagai berikut:

- a. Faktor Eksternal
 - 1) Lingkungan
 - a) Alam
 - b) Sosial
 - 2) Instrumental
 - a) Kurikulum/Bahan pelajaran
 - b) Guru/Pengajar
 - c) Sarana dan Fasilitas
 - d) Administrasi/Manajemen

b. Faktor Internal

1) Fisiologi

- a) Kondisi Fisik
- b) Kondisi Panca Indera

2) Psikologi

- a) Bakat
- b) Minat
- c) Kecerdasan
- d) Motivasi
- e) Kemampuan Kognitif

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Sedangkan The Liang Gie (2002) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu sebagai antara lain:

a. Keteraturan dalam belajar

Pokok pangal yang pertama dari cara belajar yang baik ialah keteraturan. Hanya dengan belajar secara teratur, maka siswa akan mencapai prestasi belajar yang baik.

b. Disiplin belajar

Dengan jalan disiplin belajar maka seseorang siswa akan mencapai hasil yang baik. Berdisiplin akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

c. Konsentrasi

Untuk mencapai prestasi yang baik maka diperlukan konsentrasi dalam belajar. Tanpa konsentrasi siswa tidak mungkin menguasai pelajaran. Konsentrasi dalam belajar berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut.

Aktif dalam mengikuti organisasi atau dalam kegiatan suatu kelompok merupakan aktivitas yang penting bagi mahasiswa dalam mengasah kemampuan serta meningkatkan *soft skillnya*. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi harus diimbangi dengan disiplin belajar yang baik dengan harapan mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Menurut Silvia Sukirman (2004) lingkungan utama yaitu: Lingkungan utama adalah lingkungan dimana anda selalu berinteraksi dari hari ke hari selama masa study yaitu di tengah keluarga/pondokan, kampus, kelompok teman belajar, kelompok himpunan mahasiswa, atau kelompok unit kegiatan kemahasiswaan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar seseorang, baik dari faktor dirinyasendiri ataupun faktor dari luar. Pada umumnya prestasi belajar seseorang yang dapat diraih yakni dari suatu proses interaksi seseorangdengan banyak faktor Seseorang dapat terbantu dalam mencapai prestasi belajarnya jika mengetahui faktor-faktor yang biasanya mempengaruhi prestasi belajar seseorang.

3. Penilaian Prestasi Belajar

Mahasiswa pasti mengalami proses belajar dan ketika terjadi proses belajar biasanya menghasil suatu perubahan baik itu di bidang pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Perubahan seseorang dapat di ketahui dari prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa dari tugas yang telah dikerjakan.

Penilaian menurut Schwaartz dalam Oemar Hamalik (2014) adalah suatu program untuk memberikan pendapat dan penentuan arti atau faedah suatu pengalaman.

Pendapat lain menurut Sugihartono dkk (2012) yang menyatakan bahwa “Penilaian adalah suatu tindakan untuk memberikan interpretasi

terhadap hasil pengukuran dengan menggunakan norma tertentu untuk mengetahui tinggi atau baik buruknya aspek tertentu.

Pendapat lain mengenai penilaian menurut Hamzah B. Uno & Satrio Koni (2012) yaitu *Assessment* dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa”.

Ismet Basuki & Hariyanto (2015) menyatakan bahwa “Penilaian adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan belajar peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian prestasi belajar adalah proses informasi yang sistematis untuk mengumpulkan sebuah informasi guna mengetahui tingkat keberhasilan belajar seseorang dan untuk mengetahui keefektifitasan pembelajaran.

4. Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

Segala aktivitas yang didapatkan mahasiswa dalam proses pendidikan adalah hasil dari sebuah pengalaman. Sebuah pengalaman yang didapatkan mahasiswa ini merupakan sebuah hasil dari proses belajar mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan selama satu semester. Penilaian terhadap proses belajar mahasiswa bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan kompetensi yang telah dicapai mahasiswa. Apakah mahasiswa tersebut sudah seperti yang diharapkan. Penilaian yang dilakukan di tingkat Perguruan Tinggi Negeri (PTN) khususnya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang melalui ujian serta tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

Berikut penghitungan hasil belajar atau indeks prestasi mahasiswa seperti yang ada dalam Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pasal 8 tentang Konversi nilai adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A, B+, B, C+, C, D, dan E yang masing-masing bernilai/berbobot 85-100, 75-84, 70-74, 65-69, 60-64, 50-59, <50. Seperti tercantum pada tabel dibawah ini

Tabel 2.1 Nilai Mata Kuliah

Rentang Nilai	Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
0-100			
85 – 100	A	4	Lulus
75 – 84	B+	3.5	Lulus
70 – 74	B	3	Lulus
65 – 69	C+	2.5	Lulus
60 – 64	C	2	Lulus
50 – 59	D	1	Tidak Lulus
<59	E	0	Tidak Lulus

- b. Nilai Mata Kuliah yang dinyatakan dengan huruf A, B+, B, C+, dan C adalah lulus (lihat Tabel 1 diatas)
- c. Nilai mata kuliah yang dinyatakan dengan huruf D dan E adalah tidak lulus, dan mahasiswa yang bersangkutan harus menempuh kembali mata kuliah yang tidak lulus tersebut sesuai prosedur yang berlaku.
- d. Perbaikan nilai ditujukan untuk memperbaiki nilai akhir suatu mata kuliah dengan memprogram kembali mata kuliah tersebut pada semester berikutnya secara reguler
- e. Nilai akhir suatu mata kuliah yang dicantumkan merupakan nilai tertinggi yang dicapai oleh mahasiswa setelah menempuh perbaikan melalui perkuliaan reguler

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar (penilaian) mahasiswa adalah keputusan yang diberikan oleh dosen setelah berlangsungnya proses belajar yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter diharapkan bisa tercapai dengan baik. Adanya pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter yang diperoleh di perkuliahan diharapkan mahasiswa memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual guna mampu bersaing di masa depan. Di didalam Perguruan Tinggi, khususnya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang hasil penilaian ditentukan menggunakan Empat kriteria yaitu Dengan Pujian (*Cumlaude*), Sangat Baik, Baik, Cukup Baik dan Cukup. Penilaian hasil belajar mahasiswa yang diberikan oleh dosen melalui *via online*, dimana mahasiswa dapat melihat hasilnya di situs <https://siakad.uin-malang.ac.id>.

5. Prestasi Belajar dalam Prespektif Islam

Dalam Al-Qur'an Surat Al Mujadilah ayat 11 dijelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan." (QS. Al Mujadilah: 11)

Tafsir Al Misbah menjelaskan bahwa Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni lebih tinggi sekedar beriman. Tidak disebutnya kata meninggikan itu, sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu.

Tentu saja yang di maksud dengan *alladzîna ûtû al-‘ilmu /* yang diberi pengetahuan adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan. Ini berarti ayat di atas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal shaleh, dan yang kedua beriman dan beramal shaleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal pengajarannya kepada pihak lain secara lisan, atau tulisan maupun dengan keteladanan. Allah juga memberikan manusia anugerah yang sangat tidak ternilai harganya yaitu berupa akal, indera penglihat, indera pendengar, dan jasmani rohani yang kuat agar manusia mampu menenut ilmu dengan baik. Karena ilmulah yang akan menjadikan manusia selamat dari jurang kehinaan dan kebodohan. Seperti yang telah di jelaskan dalam AlQur’an Surat Az Zumar ayat9:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: “(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”. (QS. AzZumar : 9)

Tafsir Kemenag menjelaskan bahwa surat ini menjelaskan tentang Perintah yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya agar menanyakan kepada mereka apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui. Yang dimaksud dengan orang-orang yang mengetahui ialah orang-orang yang mengetahui pahala yang akan diterimanya, karena amal perbuatannya yang baik, dan siksa yang akan diterimanya apabila ia melakukan maksiat.

Sedangkan orang-orang yang tidak mengetahui ialah orang-orang yang sama sekali tidak mengetahui hal itu, karena mereka tidak mempunyai harapan sedikit pun akan mendapat pahala dari perbuatan baiknya, dan tidak menduga sama sekali akan mendapat hukuman dari amal buruknya.

Di akhir ayat, Allah menyatakan bahwa hanya orang-orang yang berakal yang dapat mengambil pelajaran. Pelajaran tersebut baik dari pengalaman hidupnya atau dari tanda-tanda kebesaran Allah yang terdapat di langit dan di bumi serta isinya, juga yang terdapat pada dirinya atau teladan dari kisah umat yang lalu.

B. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

1. Pengertian Keaktifan

Keaktifan atau aktivitas berasal dari kata dasar aktif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktif berarti giat (bekerja atau berusaha). Sedangkan keaktifan yaitu kegiatan atau kesibukan. Keaktifan adalah aktivitas atau kegiatan atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.

Menurut Suryobroto (1997) Keaktifan dalam hal ini memiliki arti yang sama dengan partisipasi. Adapun keaktifan atau partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya.

Definisi partisipasi Menurut Poerbawakatja (2014) adalah suatu gejala demokratis dimana seseorang diikutsertakan dalam perencanaan serta pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggungjawab sesuai tingkat kematangan dan tingkat kewajiban.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan keaktifan adalah partisipasi seseorang untuk mengikuti kegiatan atau aktivitas yang melibatkan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi serta mendukung pencapaian dari tujuan yang telah ditetapkan.

Unsur-unsur keaktifan atau partisipasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi.
- b. Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan - kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi.
- c. Kesadaran dari para anggota kelompok.
- d. Tidak adanya unsur paksaan.
- e. Anggota merasa ikut memiliki.

Keaktifan dapat dilihat dari segi tingkatannya yang dibagi menjadi tiga macam, yaitu: partisipasi dalam proses perencanaan dan kaitannya dengan program lain. Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan partisipasi dalam pelaksanaan.

Sedangkan hal-hal yang mempengaruhi keaktifan atau partisipasi menurut Moehaji (2014) diantaranya:

- a. Partisipasi tanpa mengenal objek partisipasi yang berpartisipasi karena diperintahkan untuk ikut.
- b. Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah mengenal ide baru tersebut, ada daya tarik dari objek dan ada minat dari subjek.
- c. Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah meyakini bahwa idetersebut memang baik.
- d. Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah melihat lebih detail tentang alternatif pelaksanaan dan penerapan ide tersebut.
- e. Berpartisipasi karena yang bersangkutan memanfaatkan ide dan usaha pembangunan tersebut untuk dirinya, keluarganya dan masyarakat.

Menurut Suryobroto (1997) pengukuran partisipasi atau keaktifan anggota dalam organisasi ditentukan oleh beberapa indicato, yaitu :

- a. Tingkat kehadiran dalam pertemuan.
- b. Jabatan yang dipegang.
- c. Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi.
- d. Kesiediaan anggota untuk berkorban.
- e. Motivasi anggota.

Menurut Anton M. Mulyono (2001) “keaktifan adalah suatu kegiatan / aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik”. Sanjaya (2007) “keaktifan tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik, seperti mental, intelektual dan emosional”.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan merupakan partisipasi seseorang untuk mengikuti kegiatan atau aktivitas yang melibatkan baik fisik maupun non fisik seseorang.

2. **Pengertian Organisasi**

Organisasi berasal dari bahasa latin adalah *organtum* yang berarti alat atau badan. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Pada dasarnya ada 3 ciri khusus dari organisasi, yaitu : adanya kelompok manusia, kerjasama yang harmonis dan kerjasama tersebut berdasar atas hak, kewajiban serta tanggung jawab masing-masing orang untuk mencapai tujuan (Julitriarsa, 1998).

Menurut Mooney dalam Wilis (1996) mengemukakan bahwa organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.

Teori serupa juga dikemukakan oleh Robbins (1994) yang menyatakan Organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Menurut Siswanto (2007) “Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama”. Berdasarkan pendapat Siswanto tersebut, bahwa organisasi adalah interaksi sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Organisasi adalah perserikatan orang, yang masing-masing diberi peranan tertentu dalam suatu sistem kerja dan pembagian kerja di mana pekerjaan dibagi menjadi rincian tugas, diberikan di antara pemegang peranan, dan kemudian digabung ke beberapa bentuk hasil (Sutarto, 2006).

Dari berbagai pendapat tentang pengertian organisasi tersebut maka dapat disimpulkan adanya tiga macam pendapat yaitu: (1) Organisasi adalah kumpulan orang-orang; (2) Organisasi adalah proses pembagian kerja; dan (3) Organisasi adalah sistem kerja sama. Dari tiga macam pendapat di atas maka dapat disusun suatu definisi tentang organisasi secara sederhana, yaitu: “Organisasi adalah suatu sistem kerja sama dari sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu” (Julitriarsa, 1998).

Menurut Siswanto (2007) ada beberapa ciri-ciri dalam organisasi, antara :

- a. Suatu organisasi adalah sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing-masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.
- b. Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima dan juga saling bekerjasama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud (*purpose*), sasaran (*objective*) dan tujuan (*goal*).
- c. Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tentu yaitu tujuan bersama yang ingin direalisasikan.

Dari berbagai penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa organisasi terdapat 3 pendapat yaitu pertama organisasi adalah kumpulan orang-orang yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

3. Pengertian Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa (Sukirman, 2004). Organisasi tersebut merupakan tempat untuk pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri (Sudarman,

2004). Hal ini dikuatkan oleh Kepmendikbud RI. No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, bahwa: Organisasi kemahasiswaan intra kampus adalah sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian untuk mencapai suatu tujuan dari pendidikan tinggi.

Sedangkan menurut Sukirman (2004), Definisi organisasi kemahasiswaan adalah kegiatan tidak wajib atau pilihan yang penting diikuti oleh setiap mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi hasil belajar secara utuh. Pilihan Kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa karena kegiatan tersebut merupakan sarana pelengkap pembinaan kemampuan pribadi sebagai calon intelektual di masyarakat nantinya.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan penalaran, keilmuan, bakat, dan kegemaran mahasiswa. Setelah semua tujuan ini didapatkan mahasiswa. Diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, sehingga organisasi bukanlah faktor penghambat dalam meraih prestasi belajar mahasiswa.

Namun sebaliknya, yang menjadi faktor untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Menurut Sukirman (2004), organisasi kemahasiswaan terdiri dari:

Organisasi kemahasiswaan *intra-universiter*, disebut juga organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi, adalah organisasi kemahasiswaan yang berkedudukan di dalam perguruan tinggi yang bersangkutan. Bentuk-bentuk organisasi kemahasiswaan itu antara lain:

- a. Senat Mahasiswa (SEMA),
merupakan lembaga yang notabennya adalah eksekutor dari serangkaian acara guna memfasilitasi mahasiswa dengan serangkaian program kerja. Selain itu Senat Mahasiswa juga menjadi lembaga yang membuat dan menyusun perundang-undangan untuk roda kepengurusan dalam organisasi
- b. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
merupakan lembaga eksekutif yang berfungsi sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa untuk menunjang visi perguruan tinggi yang meliputi spritual, keagungan akhlak, keluasaan ilmu, dan kematangan profesional
- c. Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM),
merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi, yang bersifat penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian masyarakat. Sebagai contoh ada unit kegiatan seperti Mapala Tursina, Jhepret Club, Seni Religius, Tae Kwon Do, Unit Olahraga (UNIOR), Pagar Nusa, Teater Komedi Kontemporer (TK2), Gerakan Pramuka, Resimen Mahasiswa (MENWA), Koperasi Mahasiswa Padang Bulan, KSR PMI, LKP2M, UAPM Inovasi, PSM Gema Gita Bahana, dan Simfoni FM,
- d. Himpunan Mahasiswa Jurusan
Merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi, yang bersifat penalaran dan keilmuan yang sesuai dengan program studi pada jurusan.

4. **Bentuk-bentuk Organisasi Kemahasiswaan.**

Menurut As'ri (2007) terdapat pula dua macam organisasi yang dikenal, yaitu :

- a. Organisasi intra kampus yaitu organisasi yang berada didalam kampus, yang ruang lingkup kegiatan dan anggotanya hanya terbatas pada mahasiswa yang ada di kampus tersebut atau sewaktu- waktu melibatkan peserta dari luar. Organisasi intra ini

terbagi dalam dua bagian, yaitu berdasarkan ruang lingkungannya yang terdiri dari organisasi tingkat jurusan (ruang lingkungannya satu jurusan), organisasi tingkat fakultas (ruang lingkungannya satu fakultas) dan organisasi tingkat universitas (ruang lingkungannya tingkat universitas). Kedua organisasi berdasarkan minat dan bakat atau yang lebih dikenal dengan nama Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan ruang lingkup ada yang setingkat fakultas dan yang lebih banyak setingkat universitas.

- b. Organisasi ekstra kampus merupakan organisasi yang berada diluar kampus, dimana ruang lingkup dan anggota adalah mahasiswa seperguruan tinggi atau lintas perguruan tinggi.

Oleh karena itu, keberadaan, bentuk dan tempat kedudukan sepenuhnya tergantung dari prakarsa dan kemauan mahasiswa. Walaupun demikian organisasi kemahasiswaan di dalam kampus beserta aktivitasnya harus semata-mata ditunjukkan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan mahasiswa sejalan dengan misi perguruan tinggi yang bersangkutan. Dan bentuk organisasi kemahasiswaan diatur pula dalam peraturan kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam Bab III tentang bentuk organisasi mahasiswa intra kampus 4 ayat 1 yang berbunyi “Organisasi Mahasiswa Intra Kampus di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berbentuk Sema, Dema, HMJ dan UKM”

5. **Manfaat Organisasi Kemahasiswaan**

Organisasi adalah kegiatan yang bersifat tidak wajib atau pilihan yang penting untuk dapat diikuti oleh mahasiswa selama masa perkuliahan sehingga dapat melengkapi hasil belajar secara utuh. Menurut Silvia Sukirman(2004), manfaat kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah:

- a. Melatih berkerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin.
- b. Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab.
- c. Melatih berorganisasi.
- d. Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat didepan umum.
- e. Membina dan mengembangkan minat dan bakat.
- f. Menambah wawasan.
- g. Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa.
- h. Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, inovatif.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti aktivitas organisasi mahasiswa nantinya mahasiswa akan mendapatkan banyak manfaat yaitu dapat melatih kerja sama, bertambahnya wawasan dan dapat melatih kepercayaan diri untuk tampil didepan banyak orang. Selain itu mahasiswa nantinya juga mendapatkan wawasan yang cukup luas sehingga diharapkan prestasi belajar dapat meningkat

Namun apabila kegiatan organisasi tidak diimbangi dengan faktor yang lain seperti disiplin belajar maka kegiatan yang ada didalam organisasi dapat menghambat proses mahasiswa dalam mencapai prestasi belajarnya. Namun jika disiplin belajar diterapkan oleh mahasiswa maka kegiatan didalam organisasi tidak menjadi penghambat mahasiswa dalam meraih prestasi belajar yang tinggi

6. Organisasi dalam Prespektif Islam

Islam mengajarkan kita untuk memperbanyak bersilaturahmi kesesama muslim, tetapi sebenarnya bukan hanya kesesama muslim saja kita harus menjalin hubungan baik, Allah SWT mengajarkan kita untuk selalu menjaga hubungan baik juga keseluruhan umat yang lain. Islam mengajarkan kita untuk memperbanyak bersilaturahmi kesesama muslim, tetapi sebenarnya bukan hanya kesesama muslim saja kita harus menjalin hubungan baik, Allah SWT mengajarkan kita untuk selalu menjagahubungan baik juga keseluruhan umat yang lain. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial. Manusia hidup didunia sangatlah membutuhkan orang lain,tidak ada manusia yang bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Maka dapat disimpulkan bahwa sangatlah penting kita berinteraksi dengan manusia lain salah satu caranya dengan berorganisasi. Seperti dalam firman Allah SWT didalam surah Al-Maidah ayat 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا
الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنْ
رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ
أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi(mu) dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa”.

Lalu cara membangun organisasi yang Islami haruslah didalamnya terdapat tiga hal yaitu; keikhlasan, kebersamaan dan pengorbanan. Kemudian terdapat unsur-unsur yang dapat dijadikan landasan bagi terbentuknya budaya organisasi. Unsur-unsur tersebut antara lain yaitu:

- a. Pendirian
- b. Sikap
- c. Perilaku

Konsep organisasi secara islami yaitu hal yang sangat penting dan harus disadari oleh sebuah organisasi yang baik dengan kepemimpinan yang baik, harus disertai dan ditanamkan dengan nilai-nilai yang diyakini oleh setiap elemen organisasi baik atasan maupun bawahan. Tentu nilai-nilainya adalah keislaman.

Dalam firman Allah dijelaskan bagaimana manusia hidup secara bersama atau kelompok.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, Sesungguhnya menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diant ara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS.Al Hujurat : 13).

C. Regulasi Diri

1. Definisi

Cervon & Pervin (2016) mengemukakan pendapat bahwa regulasi diri merupakan suatu proses kepribadian yang melibatkan perilaku motivasi diri secara langsung. Siswa yang memiliki regulasi diri mampu memotivasi diri mereka sendiri untuk menyusun tujuan-tujuan pribadi, merencanakan strategi yang akan dilakukan agar dapat mencapai tujuan tersebut, hingga mengevaluasi perilaku yang telah dilakukan. Siswa dapat lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dengan adanya regulasi diri ini.

Zimmerman (2014), regulasi diri merupakan pengelolaan diri baik pikiran, perasaan, serta tindakan yang direncanakan dan adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal. Dengan kata lain, pengelolaan diri berhubungan dengan metakognitif, motivasi dan perilaku yang berpartisipasi aktif untuk mencapai tujuan personal.

Regulasi diri dalam bahasa Inggris adalah *self regulation*. *Self* artinya diri dan *regulation* adalah terkelola. Albert Bandura menyatakan tentang konsep regulasi diri bahwa individu tidak dapat secara efektif beradaptasi terhadap lingkungannya selama dapat mampu membuat kemampuan kontrol pada proses psikologi dan perilakunya (Ghufron & Rini Risnawati, 2014).

Suryani (2014) berpendapat bahwa pengelolaan diri atau *self regulation* bukan merupakan kemampuan mental seperti inteligensi atau keterampilan akademik seperti keterampilan membaca, melainkan proses pengarahan atau pengintruksian diri individu untuk mengubah kemampuan mental yang dimilikinya menjadi keterampilan dalam suatu bentuk aktivitas.

Adapun pada penelitian ini dijelaskan oleh Zimmerman (2014), regulasi diri merupakan pengelolaan diri berkaitan dengan pembangkitan diri baik pikiran, perasaan, serta tindakan yang direncanakan dan adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal.

2. Faktor

Menurut Bandura (2009) terdapat beberapa faktor-fakto yang mempengaruhi regulasi diri, diantaranya :

a. Faktor Eksternal

- 1) Standar Faktor eksternal memberi standar untuk mengevaluasi tingkah laku. Faktor lingkungan berinteraksi dengan pengaruh- pengaruh pribadi, membentuk standar evaluasi diri seseorang. Melalui orang tua dan guru, anak - anak belajar baik - buruk, tingkah laku yang dikehendaki dan tidak dikehendaki. Melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas anak kemudian mengembangkan standar yang dapat dipakai untuk menilai prestasi diri.
- 2) Penguatan (*reinforcement*). Hadiah intrinsik tidak selalu memberi kepuasan, orang membutuhkan intensif yang berasal dari lingkungan eksternal. Standar tingkahlaku dan penguatan biasanya bekerja sama; ketika orang dapat mencapai standar tingkah laku tertentu, perlu penguatan agar tingkah laku semacam itu menjadi pilihan untuk dilakukan lagi.

b. Faktor Internal

- 1) Observasi diri (*self-observation*). Hal ini dilakukan berdasarkan faktor kualitas, penampilan, kuantitas penampilan, orisinalitas tingkah laku diri, dan seterusnya. Orang harus karena orang cenderung memilih beberapa aspek dari tingkah laku lainnya. Apa

yang diobservasi seseorang tergantung kepada minat dan konsep dirinya.

- 2) Proses penilaian atau mengadil tingkah laku (*judgmental process*). Hal ini dilakukan dengan melihat kesesuaian tingkah laku dengan standar pribadi, membandingkan tingkah laku dengan normal standar atau dengan tingkah laku orang lain, menilai berdasarkan pentingnya suatu aktivitas, dan memberi atribusi performansi.
- 3) Reaksi diri (*self response*).

Berdasarkan pengamatan dan judgement itu, orang mengevaluasi diri sendiri positif atau negatif, dan kemudian menghadaiah atau menghukum diri sendiri. Bisa terjadi tidak muncul reaksi afektif, karena fungsi kognitif membuat keseimbangan yang mempengaruhi evaluasi positif atau negatif menjadi kurang bermakna secara individual.

3. Aspek

Menurut Zimmerman (1989) menyatakan bahwasannya *Self regulation* / regulasi diri mencakup tiga aspek yang dapat diaplikasikan dalam belajar, yaitu :

a. Metakognitif

Matlin (1989) mengatakan metakognitif adalah pemahaman dan kesadaran tentang proses kognitif atau pikiran tentang berpikir. Sedangkan Zimmerman dan Pons (1988) mengatakan bahwa poin metakognitif bagi individu yang melakukan regulasi diri adalah individu yang merencanakan, mengorganisasi, mengukur diri, dan menginstruksikan diri sebagai kebutuhan selama proses perilakunya, misalnya dalam hal belajar.

b. Motivasi

Devi dan Ryan mengemukakan bahwa motivasi adalah fungsi kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berkaitan dengan kemampuan yang ada pada setiap diri individu. Ditambahkan pula oleh Zimmerman dan Pons (1988) bahwa keuntungan motivasi ini adalah individu memiliki motivasi instrinsik, otonomi, dan kepercayaan diri tinggi terhadap kemampuan dalam melakukan sesuatu.

c. Perilaku

Perilaku menurut Zimmerman dan Schank merupakan upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi, dan memanfaatkan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitasnya. Pada perilaku ini Zimmerman dan Pons (1988) mengatakan bahwa individu memilih, menyusun, dan menciptakan lingkungan sosial dan fisik seimbang untuk mengoptimalkan pencapaian atas aktivitas yang dilakukan.

Berdasarkan ketiga aspek diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek atau komponen yang termasuk dalam regulasi diri terdiri dari metakognisi, yaitu bagaimana individu mengorganisasi, merencanakan, dan mengukur diri dalam beraktivitas. Motivasi mencakup strategi yang digunakan untuk menjaga diri atas rasa kecil hati. Berkaitan dengan perilaku adalah bagaimana individu menyeleksi, menyusun, dan memanfaatkan lingkungan fisik maupun sosial dalam mendukung aktivitasnya.

4. Dimensi

Menurut Miller dan Brown (2018) terdapat tujuh aspek regulasi diri meliputi:

- a. *Receiving* atau menerima informasi yang relevan. Langkah awal yang dapat dilakukan individu ketika menerima informasi dari berbagai sumber. Dengan informasi – informasi tersebut, individu dapat mengetahui karakteri yang lebih khusus dari suatu masalah.
- b. *Evaluating* atau mengevaluasi. Menyadari seberapa besar masalah tersebut. Proses evaluasi diri ini mengharuskan individu menganalisis informasi dengan membandingkan suatu masalah yang terdeteksi di luar diri (eksternal) dengan pendapat pribadi (internal) yang tercipta dari pengalaman yang sebelumnya yang serupa.
- c. *Triggering* atau membuat perubahan. Yaitu sebuah proses membandingkan hasil evaluasi sebelumnya, melibatkan perasaan positif atau negatif yang akan muncul. Individu menghindari sikap atau pemikiran yang tidak sesuai dengan informasi yang diterima dengan norma yang ada. Semua reaksi yang terjadi pada fase ini disebut juga sebagai kecenderungan perubahan.
- d. *Searching* atau mencari solusi. Pada fase sebelumnya, proses penilaian menimbulkan respon emosional dan sikap. Pada akhir proses evaluasi menunjukkan adanya konflik antara sikap individu dalam memahami masalah dan selanjutnya mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi.
- e. *Formulating* atau menyusun rencana. Merencanakan aspek-aspek utama untuk melanjutkan tujuan atau sasaran seperti masalah waktu, kegiatan untuk pengembangan, lokasi dan aspek lain yang dapat mendukung secara efisien dan efektif.
- f. *Implementing* atau melaksanakan rencana. rencana mengambil tindakan yang tepat untuk mengarahkan pada suatu tujuan dan mengubah sikap sesuai keinginan.
- g. *Assessing* atau pengukuran efektivitas rencana yang disusun. Pengukuran ini dapat membantu menentukan dan mengidentifikasi

apakah perencanaan yang belum terealisasi sesuai dengan harapan, dan apakah hasil yang dicapai sesuai dengan harapan.

Menurut Zimmerman (2014) dijelaskan sebelumnya bahwa pengelolaan diri atau disebut juga *self regulation* mencakup tiga aspek yang diaplikasikan dalam pembelajaran yaitu metakognitif, motivasi dan perilaku. Paparan selengkapnya sebagai berikut:

a. Metakognitif

Metakognitif adalah pemahaman atau kesadaran dari proses kognitif atau pemikiran tentang berpikir. Bahwa poin metakognitif bagi siswa yang mempraktikkan manajemen diri adalah siswa yang merencanakan, mengatur, mengukur diri sendiri, dan membimbing diri sendiri sebagai kebutuhan selama berperilaku, misalnya dalam kaitannya dengan pembelajaran.

b. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang hadir dalam diri siswa dan mencakup persepsi tentang efikasi diri dan kompetensi dalam kegiatan belajar. Motivasi merupakan fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berhubungan dengan perasaan kompetensi yang dimiliki setiap siswa.

c. Perilaku

Perilaku adalah usaha siswa untuk mengatur, memilih, dan menggunakan dirinya sendiri, atau untuk menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitasnya. Dalam perilaku inilah siswa memilih, mengatur dan menciptakan lingkungan sosial dan fisik yang seimbang guna mengoptimalkan kinerja kegiatan yang dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan dimensi regulasi diri yang dijelaskan oleh Zimmerman (2014) yang mencakup aspek metakognitif, motivasi, perilaku

5. Regulasi diri dalam perspektif islam

Dalam Qur'anat -Hasyr ayat 18 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِعَذَابٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Yang artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (QS. Al-Hasyr : 18).

Tafsir al jalalain menjelaskan ayat diatas bahwasanya Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok) yakni untuk menghadapi hari kiamat. Dan hal ini sesuai dengan konsep regulasi diri yang berarti kemampuan untuk mengontrol atau mengatur dirinya sendiri untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Di dalam ayat lain di QS Ar-ra'du ayat 11 yang berbunyi

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُ وَوَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Yang artinya : “*Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi*

Dalam tafsir Al – Wajiz menjelaskan Bagi setiap manusia itu ada malaikat-malaikat yang mengikutinya untuk menjaga dan memeliharanya. Mereka adalah para malaikat penjaga yang menjaga manusia dengan perintah dan pertolongan Allah, bukan untuk menolak perintahNya. Dan jika berlaku suatu takdir, maka mereka akan berlepas darinya. Mereka menghitung amal perbuatannya yang baik dan buruk. Sesungguhnya Allah tidak mengubah nikmat atau kesehatan suatu kaum, sampai mereka mengubah ketaatan dan kebaikannya sendiri menjadi kemaksiatan dan keburukan. Jika Allah menghendaki suatu azab dan kehancuran bagi suatu kaum, maka itu tidak akan bisa ditolak. Dan tidak ada bagi mereka selain Allah seorang penolong yang membantu urusan mereka, yang membimbing mereka menuju kebaikan dan melindungi mereka dari keburukan.

D. Pengaruh Antar Variabel

1. Kerangka Berpikir

- a. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam mengikuti Organisasi DEMAF-Psikologi terhadap prestasi belajar mahasiswa

Kegiatan berorganisasi merupakan sarana penyaluran minat dan bakat mahasiswa yang nantinya diarahkan kepada masyarakat, penelitian, aktualisasi diri, serta perluasan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa. Organisasi berperan penting dalam mengembangkan bakat dan minat mahasiswa, dengan mengikuti organisasi Pengurus Dewan Eksekuti Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Mereka diharapkan dapat memperluas wawasan, memperoleh tambahan ilmu dan pengetahuan, serta melatih peserta didik yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.

Aktif dalam mengikuti organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang dapat mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik karena dengan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi, secara tidak langsung mahasiswa memperoleh pengalaman - pengalaman dan menggabungkan ke dalam matakuliah yang diperoleh di dalam kelas (belajar). Organisasi yang ada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dijadikan sebagai wadah atau sarana penyaluran minat dan bakat yang dimiliki mahasiswa. Universitas memiliki banyak organisasi baik tingkat Universitas, Fakultas maupun tingkat Jurusan. Salah satu tingkat jurusan yaitu Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang.

Kegiatan mahasiswa di perguruan tinggi tidak saja untuk belajar atau yang bersifat akademik saja, tetapi aktif dalam mengikuti organisasi juga menjadi salah satu kegiatan mahasiswa yang perlu dilakukan guna mengembangkan bakat dan minat serta potensi yang dimiliki. Pencapaian prestasi belajar tidaklah mudah karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut salah satunya adalah keaktifan mahasiswa dalam mengikuti Organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang. Faktor tersebut sesuai menurut Paryati Sudarman, bahwa keberhasilan belajar di perguruan tinggi dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, baik itu organisasi yang sifatnya ilmiah seperti Dema, atau Senat maupun organisasi untuk menyalurkan hobi seperti pecinta alam, paduan suara dan radio kampus. Suatu kebanggaan apabila mahasiswa Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi menjadi mahasiswa yang sukses di bidang akademik yaitu dengan menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dari yang lain. Mahasiswa aktivis diharapkan mampu meningkatkan prestasi seperti berprestasi di bidang akademik sebagai bukti bahwa mahasiswa aktivis mampu berprestasi.

b. Pengaruh Regulasi diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Regulasi diri merupakan pengelolaan diri baik pikiran, perasaan, serta tindakan yang direncanakan dan adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal. Prestasi belajar menjadi salah satu parameter keberhasilan belajar mahasiswa. Regulasi diri merupakan faktor penting dalam belajar karena ikut menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasinya. Dilihat dari segi perilaku, siswa yang menerapkan regulasi diri dalam belajar akan lebih mampu menyeleksi, mengatur, dan menciptakan dan memanfaatkan lingkungan baik sosial dan fisik yang dapat membantu dirinya dalam proses belajar. Sehingga secara singkat, regulasi diri dalam belajar memiliki peran dalam mencapai prestasi yang baik. Menurut penelitian Lena Fatkhiyatul Aziroh (2017) dengan adanya regulasi diri yang baik mahasiswa mampu mengatur dirinya sendiri sehingga hasil dari prestasi belajar berjalan dengan baik

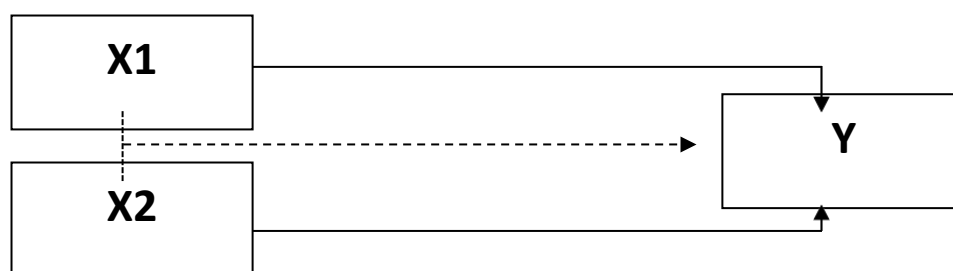
c. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam mengikuti Organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Menurut Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (2013) menjelaskan Prestasi belajar yang dicapai seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi berbeda dengan mahasiswa lainnya karena mahasiswa aktifis membagi waktunya untuk organisasi. Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi mempengaruhi terhadap prestasi akademik yang di perolehnya. Adanya Regulasi diri diharapkan lebih mampu menyeleksi, mengatur, dan menciptakan dan memanfaatkan lingkungan baik sosial dan fisik yang dapat membantu dirinya dalam proses belajar. Sehingga secara singkat, regulasi diri dalam belajar memiliki peran dalam mencapai prestasi yang baik. Kedua faktor ini

dapat mempengaruhi prestasi belajar apabila dibiarkan terus menerus, sehingga keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan Regulasi diri secara bersama-sama diduga mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan pada gambar berikut:

Tabel 2.2



Keterangan:

X1 : Keaktifan Organisasi

X2 : Regulasi Diri

Y : Prestasi Belajar

2. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang terhadap prestasi belajarmahasiswa
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara regulasi diri terhadap prestasi belajar Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang terhadap
3. Terdapat pengaruh signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang dan regulasi diri terhadap prestasi belajar Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian terkait pengaruh Keaktifan berorganisasi dan Regulasi diri terhadap prestasi belajar pada mahasiswa organisasi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah disusun, penelitian kuantitatif merupakan pendekatan dalam usaha menguji teori objektif dengan memeriksa pengaruh antar variabel. yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009). Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keaktifan berorganisasi dan regulasi diri terhadap prestasi belajar mahasiswa berorganisasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskriptif data hasil daripada penelitian. Sedangkan analisis regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan yang lain (Sujarweni dan Endrayanto, 2015).

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek dalam penelitian atau titik perhatian seorang peneliti. Variabel dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau disebut juga dengan *independent variable* merupakan variasi variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat yang disebut juga dengan *dependent variable* merupakan variabel yang diukur untuk dapat

mengetahui efek atau pengaruh variabel lainnya (Arikunto, 1998). Dalam penelitian ini adapun variabel yang akan diteliti, yakni :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi pengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X1) adalah Keaktifan Berorganisasi dan (X2) adalah Regulasi Diri.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) Prestasi belajar mahasiswa

C. Definisi Operasional

Azwar (2015) menyatakan definisi operasional merupakan penjelasan teoritis, dalam definisi operasional terdapat pemrosesan ulang terhadap definisi konseptual yang merujuk pada kriteria hipotetis. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan masing-masing definisi operasional dari dua variabel tersebut:

1. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi merupakan keterlibatan mahasiswa dalam organisasi intra kampus. Mahasiswa dapat dikatakan aktif dalam mengikuti organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi (DEMA F-Psikologi) apabila mahasiswa tersebut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi yang di minati dan memiliki sikap tanggung jawab dalam Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi (DEMA F-Psikologi) Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi (DEMA F-Psikologi) diukur dengan pengukuran Suryobroto (1997) yaitu tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan yang dipegang, pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat, kesediaan anggota untuk berkorban, dan motivasi anggota

2. Regulasi diri merupakan kemampuan individu dalam pengelolaan diri baik pikiran, perasaan, untuk mengubah kemampuan mental yang dimilikinya menjadi keterampilan dalam suatu bentuk aktivitas. Regulasi diri diukur dengan pengukuran Zimmerman (2014) yaitu Metakognitif, Motivasi, dan Perilaku
3. Prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil yang didapatkan mahasiswa dari pengalaman belajar yang diberikan dosen terhadap proses belajar selama periode tertentu. Prestasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan Muhibbin Syah (2006) yaitu Fisiologis, Psikologis, Lingkungan, dan pendekatan belajar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2009) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pengurus Dema fakultas psikolog periode 2019-2020. Pada penelitian ini data yang di ambil sebanyak 46 responden, sesuai dengan seluruh populasi. Arikunto (1998) menyebutkan apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik subjek penelitiannya di ambil semua sehingga menjadi penelitian populasi. Jika subjeknya besar maka bisa diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Teknik Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan mengambil keseluruhan populasi. Adapun responden yang akan di analisa dari 6 dinas serta dari seluruh BPH (Badan Pengurus Harian) yang ada di Dema fakultas psikologi 2020 meliputi Dinas pengembangan (9 orang), Dinas Sosial networking (6 orang), Dinas olahraga (6 orang), Dinas kajian islam (6 orang), Dinas seni dan budaya (6 orang) serta Dinas informasi dan komunikasi (10 orang) dan BPH (4 orang).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bermacam cara yang diterapkan peneliti agar memperoleh data (Berlian, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner. Angket atau *Questionary* merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu pada subjek, baik individu maupun kelompok untuk mendapatkan informasi (Syahrudin & Salim, 2012). Kuisisioner berbentuk lembaran kertas yang berisi pernyataan dengan struktur baku (2008).

Teknik pengukuran pada kuisisioner penelitian ini menggunakan skala yaitu skala likert. Arti sederhana dari skala adalah pengukuran berjenjang, artinya skala likert memiliki tujuan untuk mengukur persepsi, sikap, pendapat tentang peristiwa sosial dengan memberikan respon pada lima titik atau lebih dalam pilihan masing-masing butir pernyataan (Herlina, 2019).

Tabel 3.1 Skor Respon Jawaban Skala

Jawaban	Skor <i>favorable</i>	Skor <i>unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

1. Skala Keaktifan berorganisasi

Skala Keaktifan organisasi modifikasi peneliti dari penelitian Ahmad Sulaeman (2017). Konsep yang diacu berdasarkan teori Anton M. Mulyono (2001). Skala Keaktifan organisasi ini terdiri dari aspek aktifitas fisik dan aktifitas non fisik

Tabel 3.2 Skala Keaktifan berorganisasi

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			+	-	
1	Aktifitas Fisik	Tingkat kehadiran dalam pertemuan.	1,2	3,4	4
2		Kesediaan anggota untuk berkorban.	6,7,9,10,12	5,8,11,13	9
3	Aktifitas Non Fisik	Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkat organisasi.	14,15,16	17,18,19	6
4		Jabatan yang dipegang.	21,22	20,23,24	5
5		Motivasi anggota.	25,26	27,28,29	5
		Jumlah			29

2. Skala Regulasi Diri

Tabel 3.3 Skala Regulasi diri

Skala Regulasi diri modifikasi peneliti dari Fitra satriaa(2010). Konsep yang diacu berdasarkan teori Zimmerman (2014). Skala Keaktifan organisasi ini terdiri dari aspek aktifitas Metakognitif, Motivasi, dan perilaku

No	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			+	-	
1	Metakognitif	Merancang dan merencanakan tujuan	1,3,4,5	2,6	6
		Mengevaluasi diri	7,8,9,12	10,11	6
		Kemampuan menginstruksikan diri	13,16,17,18	14,15	6
2	Motivasi	Adanya keingintahuan yang tinggi dari individu	19,20,21,22	23	5
		Dorongan berprestasi	24,25,26,27	28	5
3	Perilaku	Mampu memilih, menyusun dan menguasai lingkungan	29,30,32	31	4
		Total			32

3. Skala Prestasi Belajar

Tabel 3.4 Skala Prestasi Belajar

Skala Regulasi diri modifikasi peneliti dari Muhammad Arif Rahman Hakim (2015). Konsep yang diacu berdasarkan teori Muhibbin Syah (2006). Skala Prestasi belajar ini terdiri dari aspek Fisiologis, Psikologis, Lingkungan, dan pendekatan belajar

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			+	-	
1	Fisiologis	Kesehatan atau cacat tubuh	1,2	3,4	4
2	Psikologis	intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan	5,6,7,8	9,10,11,12	8
3	Lingkungan	Keluarga, sekolah, masyarakat, waktu belajar	13,14,15	16	4
4	Pendekatan belajar	Proses Belajar	17,18,19,20,21	22,23,24,25,26	10
					26

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan salah satu dari konsep untuk mengevaluasi sebuah alat tes, yang dalam konsepnya terpaku pada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan hasil tes yang bersangkutan (Azwar, 2015).

Validitas adalah sesuatu yang menjelaskan tentang suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Validitas dari alat ukur menurut Azwar bahwa alat ukur dikatakan baik jika alat ukur memiliki tingkat korelasi ≥ 0.3 . Semakin tinggi validitas membuktikan bahwa alat ukur memenuhi sasaran atau menunjukkan data yang seharusnya.

Pengambilan sampel dalam uji coba skala pada penelitian ini dilakukan pada Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa dengan jumlah sampel yang didapat 46 responden. pendapat Singarimbun dan Effendi (1995) yang menyatakan bahwa jumlah minimal dalam pengujian skala adalah 30 responden. Uji validitas aitem dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistica Package or Social Science*) versi 23.0 for windows dengan teknik validitas *Product Moment Pearson* Adapun rincian aitem dengan jumlah total 87 aitem masing-masing terdiri atas Keaktifan organisasi 29 aitem, Regulasi diri sebanyak 32 aitem, dan Prestasi belajar 26 aitem.

Hasil dari validitas menunjukkan bahwa item yang gugur terdiri atas keaktifan organisasi 1 aitem, Regulasi diri 2, dan Prestasi belajar tidak terdapat aitem yang gugur

2. Reliabelitas Alat Ukur

Reliabilitas bersangkutan dengan keterandalan indikator skala. Informasi atau hasil skor yang tidak berubah atau bersifat konsistenlah yang dinyatakan reliabel. Alat ukur dinyatakan tidak reliabel apabila skor hasil berbeda atau tidak konsisten (Priyono, 2008). Yusup (2018) menyatakan instrumen yang berupa kuisisioner atau angket dapat dilakukan pengujian dengan uji *AlphaCronbach*.

Ketentuan uji *AlphaCronbach* yaitu dengan nilai koefisien reliabilitas antara 0.00 sampai 1.00. Penggunaan uji *AlphaCronbach* bertujuan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor test. Azwar (2011) menjelaskan dinyatakan reliabel apabila koefisien dengan angka berada pada rentang 0 sampai dengan 1.00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Semakin rendah koefisien mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya.

G. Analisis Data

Kegiatan pengolahan data dalam penelitian ini dimaksudkan agar mempermudah peneliti dalam melakukan analisis dan menginterpretasikan dalam bentuk deskriptif, Diawali dengan proses tabulasi data peneliti diambil dari Google form kemudian dipindah ke dalam menggunakan Microsoft Excel 2010 dimana peneliti memodifikasi jawaban responden dengan skala SS sebelumnya, S, TS, STS adalah angka 1-4 Dengan SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 16.0 for Windows, hal ini dilakukan dengan memasukkan data sesuai variabel yang relevan untuk memudahkan analisis.

1. Data Frekuensi Subjek

Menjelaskan identifikasi subjek penelitian dan informasi tambahan. Data frekuensi publikasi meliputi nama responden, tahun kelas, dan jurusan; data ini kemudian diperiksa untuk melihat apakah sesuai dengan kebutuhan peneliti; jika tidak, jawaban responden tidak digunakan.

2. Uji Deskriptif Data

Untuk mengkategorikan dan mengukur tingkat keaktifan organisasi, regulasi diri, dan hasil belajar digunakan data uji deskriptif. Analisis deskriptif penelitian ini menggunakan Microsoft Office Excel 2007 dan Microsoft SPSS 16.0 for Windows sebagai alat bantu, dan membagi hasilnya menjadi tiga kategori: tinggi, rendah, dan sedang. Informasi yang dikumpulkan diperiksa dalam berbagai tahap. diantaranya sebagai berikut :

a. Mean empirik

Mean adalah rata-rata dari data yang diperoleh melalui penjumlahan, semua angka dibagi dengan jumlah data total. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung mean:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah nilai dalam distribusi

N = Jumlah total responden Standar deviasi

b. Mencari Standar Deviasi

Setelah mean atau rata-rata diketahui, maka selanjutnya adalah mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

i Max = skor

tertinggi itemi Min =

skor terendah item

c. Kategorisasi

Tingkat Keaktifan organisasi, regulasi diridan prestasi belajar pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat dilihat melalui kategorisasi berikut :

Tabel 3.5
Rumus Kategorisasi

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$X > (M+1SD)$
2	Sedang	$(M-1SD) \leq X \leq (M+1SD)$
3	Rendah	$X < (M-1SD)$

Keterangan :

X = Skor yang diperoleh subjek pada skala

M = Mean

SD = Standar Deviasi

H. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam model regresi ini adalah uji statistik non parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S), yang dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi data yang berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.

2) Jika nilai signifikan atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam penelitian ini, nilai toleransi dan nilai VIF digunakan untuk mengidentifikasi masalah multikolinieritas. Kedua ukuran tersebut menunjukkan masing-masing variabel bebas yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika suatu model regresi memiliki nilai tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10 , maka terjadi multikolinieritas.

3. Uji autokorelasi.

Autokorelasi bertujuan untuk menguji suatu model apakah variabel pengganggu dari masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model Regresi dengan autokorelasi dapat digunakan pendekatan D-W (Durbin-Watson).

Menurut Imam Ghazali (2011), tidak ada gejala autokorelasi jika nilai Durbin Watson berada antara Durbin Watson (du) sampai (4-du). Nilai (du) dicari dalam distribusi nilai tabel Durbin-Watson berdasarkan k (variabel) dan N dengan signifikansi 5%

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dalam model regresi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas dapat digunakan diagram pencar heteroskedastisitas. yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, meluas dan kemudian menyempit) pada gambar diagram pencar dan titik-titik tersebar ke atas dan ke bawah 0 pada sumbu y.

I. Uji Hipotesis

1. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkatkeeratan antar variabel independen dengan dependen. Nilai R akan berkisar antara 0 = 1, semakin mendekati 1 hubungan antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen semakin kuat. Berikut adalah tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 3.6 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.99	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1000	Sangat Kuat

2. Uji Statistik t (uji signifikansi parameter individual)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Apabila hasil perhitungan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% ($\text{sig} < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa X_1, X_2 berpengaruh terhadap Y.

3. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Uji regresi ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksud berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Menurut Imam Ghozali (2011) pengambilan keputusan Uji- F Simultan berdasarkan nilai signifikansi

adalah

- a) Apabila nilai signifikan < 0.05 maka Variabel Independen (X) berpengaruh terhadap Variabel dependen (Y)
- b) Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka Variabel Independen (X) tidak berpengaruh terhadap Variabel dependen (Y)

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yaitu suatu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pada variabel yang lain. Terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y' = Prestasi Belajar

X_1 = Aktif Berorganisasi

X_2 = Regulasi Diri

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum

1. Profil Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi

Dewan eksekutif mahasiswa (DEMA) Fakultas psikologi merupakan sebuah lembaga intra di bawah naungan Republik Mahasiswa (RM) Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang, yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, inovasi, dan kreatifitas di miliki oleh mahasiswa fakultas psikologi. (Musma 2020).

Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) berfungsi sebagai pelaksana program organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas yang adadi RM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebagai koordinator dan pelaksana kegiatan kemahasiswaan ditingkat fakultas). (Musma 2020).

Sebagai lembaga eksekutif, DEMA-F dalam menjalankan roda organisasi di bawah aturan hukum Republik Mahasiswa yang tercantum dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO), Peraturan Organisasi (PO), hasil ketetapan Musyawarah Mahasiswa (MUSMA), dan Peraturan Menteri Agama (PMA) tentang organisasi mahasiswa. Lembaga yang mempunyai fungsi pelaksana program organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas yang ada di (RM) dan sebagai koordinator dan pelaksana kegiatan kemahasiswaan di tingkat fakultas ini berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan segala kegiatannya pada Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) dalam Musyawarah Senat Mahasiswa (MUSEMA) diakhir kepeguruan dan dalam garis non struktural fakultas DEMA-F bertanggung jawab pada Dekanat.

2. Visi dan Misi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi

- a. Visi : Mewujudkan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang Integratif, inisiatif, dan inklusif
- b. Misi :
 - Mewujudkan DEMA F-Psikologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam dan keilmuan psikologi
 - 1). Mengaktualisasikan kinerja DEMA F-Psikologi yang responsif sesuai tugas dan fungsi
 - 2). Bekerjasama dengan lembaga internal dan eksternal DEMA F-Psikologi berdasarkan kekeluargaan dan kebersamaan

3. Tugas Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi. (Musma 2020).

- a. Melaksanakan dan menjunjung tinggi AD/ART RM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Melaksanakan GBHO serta peraturan-peraturan RM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- c. Mewakili mahasiswa tingkat fakultas di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang baik di dalam maupun luar kampus.
- d. Menjalin kerjasama dengan lembaga eksekutif mahasiswa tingkat fakultas lainnya.
- e. Menyusun dan melaksanakan program kerja.
- f. Melakukan koordinasi dengan DEMA Universitas secara berkelanjutan.
- g. Melakukan koordinasi dengan HMJ/HMP ditingkat Fakultas secara berkelanjutan.
- h. Mengawasi dan mengontrol LSO/BSO ditingkat Fakultas.

4. Wewenang Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi. (Musma 2020).

- a. Melakukan koordinasi dengan lembaga eksekutif di tingkat Universitas, Fakultas dan lembaga lain.
- b. Mengajukan rancangan peraturan organisasi kepada senat mahasiswa fakultas untuk mendapatkan persetujuan bersama.
- c. Membuat peraturan DEMA-F untuk menjalankan peraturan organisasi sebagaimana mestinya.
- d. Bersama senat mahasiswa fakultas merumuskan sikap pemerintahan mahasiswa terhadap persoalan-persoalan yang ada dalam kehidupan fakultas, kampus, bangsa dan negara.

5. Kewajiban Dewan eksekutif Mahasiswa Faklutas Psikologi (MUSMA 2019)

- a. Menyampaikan pertanggung jawaban dalam MUSEMA-F
- b. Patuh dan taat terhadap produk hukum RM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- c. Meminta persetujuan SEMA-F dalam : Kegiatan yang akan di laksanakan, Peraturan yang akan di buat, Laporan pertanggung jawaban.

6. Struktur kepengurusan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi

- a. Ketua DEMA, Wakil Ketua DEMA, Sekretaris dan Bendahara untuk jajaran pengurus harian.
- b. Departement dan anggota departement di bentuk oleh Ketua DEMA-F atas persetujuan SEMA-F.

7. Dinas-dinas Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi

- a. Dinas Pengembangan
- b. Dinas Kajian Islam
- c. Dinas *Social dan Networking*
- d. Dinas Olahraga
- e. Dinas Seni dan Budaya
- f. Dinas Informasi dan Komunikasi

B. Hasil Penelitian

1. Deskriptif subjek penelitian

Subyek deskriptif penelitian ini adalah Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Periode Tahun 2020, Jumlah Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2020 dengan jumlah populasi 46 mahasiswa yang terdiri dari 21 pria dan 25 wanita. jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 46 mahasiswa atau seluruh pengurus. Ditemukan bahwa 46 mahasiswa menyelesaikan formulir skala yang dibagikan oleh peneliti, sedangkan rinciannya dikategorikan berdasarkan tahun kelas sebagai berikut:

,

Tabel 4.1

Hasil Deskriptif Frekuensi Subjek Penelitian

Tahun Angkatan	F	%	Fakultas	F	%
2017	3	6,5 %	BPH	4	9 %
2018	8	17,4%	Dinas Pengembangan	9	19,5%
2019	35	76,1%	Dinas Kajian Islam	6	13%
			Dinas Sosial Networking	6	13%
			Dinas Olahraga	5	10,8%
			Dinas Seni Budaya	6	13%
			Dinas Informasi dan Komunikasi	10	21,7%
Jumlah	46	100 %		46	100 %

Sumber: Pengolahan Data 2021

Tabel 3.1 menjelaskan tentang deskriptif frekuensi atau persebaran subjek penelitian pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2020. Mahasiswa dengan tahun angkatan 2017 berjumlah 3 pengurus dengan prosentase 6,5%, lalu pada angkatan 2018 terdapat 8 pengurus yang mengisi dengan prosentase 17,4 % sedangkan pengurus tahun angkatan 2019 terdapat 35 subjek atau 76,1%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tahun angkatan inilah subjek paling banyak, sedangkan jika dilihat dari setiap dinas, dapat diketahui bahwa Dinas informasi dan komunikasi mendominasi data dengan frekuensi 10 subjek atau setara dengan 21,7%, sedangkan yang paling sedikit adalah dengan frekuensi 3 subjek atau setara

9%, pada Dinas Pengembang terdapat 9 pengurus yang bersedia mengisi *form* penelitian atau jika diprosentasikan berarti 19,5%, kemudian dinas kajian islam, dinas seni budaya, dan dinas sosnet terdapat 6 pengurus atau setara dengan 13%, kemudian yang terakhir adalah olahraga, yakni 5 pengurus dengan prosentase 10,8%.

Berdasarkan penjabaran di atas diketahui bahwa Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi periode 2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, subjek terbanyak didominasi dari Dinas Informasi dan Komunikasi dengan jumlah 10 subjek atau setara dengan 21,7%, sedangkan dilihat dari ketegorisasi tahun angkatan yang mendominasi subjek penelitian, yakni pada angkatan 2019

2. Uji Deskripsi Data

Uji deskripsi data bertujuan untuk mengkategorikan dan mengukur Keaktifan Organisasi (X_1) dan Regulasi diri (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2020. Perhitungan deskripsi data berdasarkan distribusi normal yang diperoleh dari *mean* dan standar deviasi. Hasil perhitungan *mean* dan standar deviasi kemudian dilakukan pengelompokan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah, untuk mengetahui tingkat deskripsi data didasarkan pada skor empirik. Penggunaan skor empirik pada penelitian ini adalah karena menggunakan alat ukur sebagai acuan dalam menentukan tinggi rendahnya skor subjek. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keaktifan Organisasi	46	55	80	68,35	6,049
Regulasi Diri	46	73	102	85,91	6,649
Prestasi Belajar	46	57	85	68,67	7,352
Valid N (listwise)	46				

Sumber: Pengolahan data 2021

d. Mean empirik

Mean adalah rata-rata dari data yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh angka kemudian membaginya sesuai jumlah banyaknya data yang dijumlahkan, dari tabel diatas menunjukkan bahwa mean empirik pada variabel Keaktifan Organisasi (X1) adalah 68,5 kemudian variabel Regulasi Diri (X2) adalah 85,91 dan pada variabel Prestasi Belajar (Y) adalah 68,67

e. Standar Deviasi

Setelah mean atau rata-rata diketahui, maka selanjutnya adalah mencari standar deviasi, dari tabel diatas menunjukkan bahwa standar deviasi pada variabel keaktifan organisasi (X1) adalah 6.049 kemudian variabel Regulasi Diri (X2) adalah 6.649 dan pada variabel Prestasi Belajar (Y) adalah 7.352

f. Kategorisasi

Setelah mengetahui nilai *mean* dan standar deviasi maka untuk mengkategorisasikan data pada masing-masing variabel dapat dilakukan. Perhitungan kategorisasi pada masing-masing variabel menggunakan bantuan *Ms. Excel*. Berikut rincian masing-masing variabelnya:

Tabel 4.3**Kategorisasi Keaktifan Organisasi**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	$X \geq 75$	8	17%
Sedang	$74 < X \leq 62$	31	68%
Rendah	$X < 62$	7	15%

Sumber: Pengolahan Data 2021

Tabel 4.3 menjelaskan mengenai kategori dari variabel Keaktifan Organisasi. Sebanyak 17% atau berjumlah 8 subjek pengurus yang memiliki skor tinggi, sedangkan 31 pengurus memiliki skor sedang atau setara dengan 68%, dan 15% atau 7 pengurus memiliki skor Keaktifan Organisasi. rendah. Artinya rata-rata mahasiswa memiliki anggapan bahwa Keaktifan Organisasi. sedang, hal tersebut terlihat dari hasil yang menunjukkan ada 31 subjek atau jika diprosentasikan setara dengan 68%.

Kategorisasi juga diberlakukan pada variabel Regulasi Diri, pada variabel ini dikategorisasikan sama dengan variabel yang lain yakni tinggi, sedang dan rendah. Adaun penjelasannya dijabarkan pada pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Kategorisasi Regulasi Diri

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	$X \geq 28$	8	17%
Sedang	$27 < X \leq 19$	32	70%
Rendah	$X < 18$	6	13%

Sumber: Pengolahan Data 2021

Tabel 3.4 menjelaskan mengenai skor Regulasi Diri, yang didapatkan oleh pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2020. Skor Regulasi Diri pada kategorisasi tinggi variabel ini sebanyak 8 pengurus atau setara dengan 17%, adapun pada kategorisasi sedang terdapat 32 pengurus atau setara dengan 70%, dan pada kategorisasi rendah hanya terdapat 6 subjek atau setara dengan 13%, artinya rata-rata subjek Regulasi Diri dengan kategori sedang hal tersebut dibuktikan dengan frekuensi yang didapati yakni 32 atau jika diprosentasikan setara dengan 70%.

Kategorisasi juga diberlakukan pada variabel prestasi belajar, pada variabel ini dikategorisasikan sama dengan variabel yang lain yakni tinggi, sedang dan rendah. Adaun penjelasannya dijabarkan pada pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Prestasi belajar

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	$X \geq 38$	7	15%
Sedang	$38 < X \leq 29$	32	70%
Rendah	$X < 29$	7	15%

Sumber: Pengolahan Data 2021

Tabel 4.5 menjelaskan mengenai skor prestasi belajar subjek Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun hasilnya yakni, dalam kategori tinggi terdapat 7 subjek atau sebesar 15% jika diprosentasikan, kemudian pada kategori sedang ditemukan 32 subjek atau setara dengan 70% dan pada kategori rendah terdapat 7 subjek atau jika diprosentasikan setara dengan 15%, sebagian besar sampel memiliki prestasi belajar yang sedang hal tersebut terlihat dari hasil pada pengkategorisasian yakni 32 sampel atau setara dengan 70%.

Berdasarkan penjelasan masing-masing variabel, maka dapat digambarkan melalui grafik guna menjelaskan secara visual. Adapun grafiknya sebagai berikut:



Variabel keaktifan organisasi

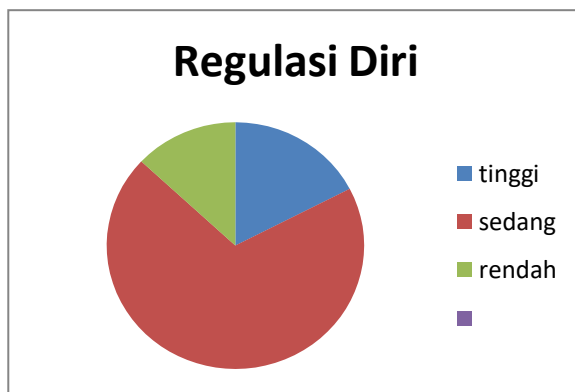
(x1)

biru : rendah

merah : sedang

hijau : tinggi

Gambar 4.1 kategorisasi Keaktifan Organisasi



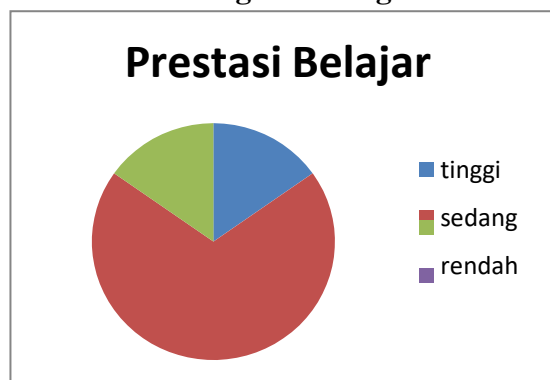
Variabel regulasi diri(x2)

biru : rendah

merah : sedang

hijau : tinggi

Gambar 4.2 kategorisasi regulasi diri



Variabel prestasi belajar (Y)

biru : rendah

merah : sedang

hijau :tinggi

Gambar 4.3 kategorisasi Prestasi Belajar

C. Hasil analisis data penelitian

Data primer atau kuesioner diolah dengan bantuan program SPSS versi 16.0, berikut ini adalah hasil analisis data:

1. Uji validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Uji validitas di lakukan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 16,0. Item angket dalam uji validitas di katakan jika harga r hitung $>$ r tabel pada nilai signifikan 5% maka item valid,Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel pada nilai 5% maka item tidak valid. berikut ini adalah hasil analisis data:

1) Uji validitas variabel Keaktifan Organisasi

Berdasarkan penyebaran angket yang di lakukan, peneliti membuat sebanyak 29variabel keaktifan organisasi, hasil yang di dapatkan yaitu 22 angket di nyatakan valid pada tingkat korelasi r hitung $>$ dari 0,245 dengan r tabel 5% (46). Sedangkan hasil angket tidak valid berjumlah 7 ada tingkat korelasi r hitung $<$ dari 0,245 dengan r tabel 5% (46). Adapun ringkasan hasil validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.6

No	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		Total
		F	U	F	U	
1	Tingkat kehadiran	1,2	3	-	-	3
2	Kesediaan anggota untuk berkorban	5,11	4,7,10,12	6,8,9	-	9
3	Pemberian saran dan Kritik	13,14	16,17,18	15	-	6
4	Jabatan yang Dipegang	20	19,22,23	21	-	5
5	Motivasi	24	27,28	25	26	5
						28

2) Uji validitas variabel Regulasi Diri

Berdasarkan penyebaran angket yang di lakukan, peneliti membuat sebanyak 32 angket variabel manajemen waktu, hasil yang di dapatkan yaitu 21 angket di nyatakan valid pada tingkat korelasi r hitung $>$ dari 0,245 dengan r tabel 5% (46). Sedangkan hasil angket tidak valid berjumlah 11 pada tingkat korelasi r hitung $<$ dari 0,245 dengan r tabel 5% (46). Adapun ringkasan hasil validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.7

No	Indikator	Item Valid		Item Gugur		Total
		F	U	F	U	
1	Merancang dan Merencanakan	1,3,4	6	5	2	6
2	Mengevaluasi diri	7,8,9	10	12	11	6
3	Kemampuan metakognisi	13,16,17,18			14,15	6
4	Adanya keingintahuan yang tinggi dari individu	19,20,21		22	23	5
5	Dorongan untuk Berprestasi	24,25,26,27			28	5
6	Mampu menyusun, memilih, dan menguasai Lingkungan	30,32		29	31	4

3) Uji validitas variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan penyebaran angket yang di lakukan, peneliti membuat sebanyak 26 angket variabel manajemen waktu, hasil yang di dapatkan yaitu 24 angket di nyatakan valid pada tingkat korelasi r hitung $>$ dari 0,245 dengan r tabel 5% (40). Sedangkan hasil angket tidak valid berjumlah 2 pada tingkat korelasi r hitung $<$ dari 0,245 dengan r tabel 5% (46). Adapun ringkasan hasil validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8

No	Indikator	Item Valid		Item Gugur		Total
		F	U	F	U	
1	Fisiologis	1,2	3,4			
2	Psikologis	5,6,7	9,10,11,12	8		
3	Lingkungan	13,14,15	16			
4	Pendekatan Belajar	17,19,20,21	22,23,24,25,26	18		

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di lakukan dengan menggunakan rumus *alpha*. Uji signifikan di lakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r tabel (0,312).

Tabel (4.9)

Variabel	r hitung	R Tabel 5 %	Keterangan
Keaktifan Organisasi	0,630	0,245	Reliabel
Regulasi Diri	0,633	0,245	Reliabel
Prestasi Belajar	0,741	0,245	Reliabel

Hasil uji reliabilitas di peroleh nilai koefisien reliabilitas angket (X1) sebesar 0,630, angket X2 sebesar 0,633, dan angket (Y) sebesar 0,741. Berdasarkan nilai koefisien realibilitas tersebut dapat di simpulkan bahwa angket dalam penelitian inireliabel atau konsisten, sehingga dapat di gunakan untuk melakukan penelitian.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji asumsi yang bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang akan diuji terdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik adalah ketika data terdistribusi normal, yaitu apabila skor signifikansi (p) $> 0,05$, namun apabila (p) $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi program IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) versi 16 for windows. Adapun hasil dari uji normalitas dijelaskan pada table 4.6 sebagai berikut:

Tabel (4.10) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean_	,0000000
	Std. Deviation	6,37455111
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,051
Test Statistic ^c		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil dari uji normalitas pada tabel 4.1 diatas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (KS) yang menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ yang berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi sederhana ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal.

Teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat *variabel inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF dibawah 10,00 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

Tabel (4.11) Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics

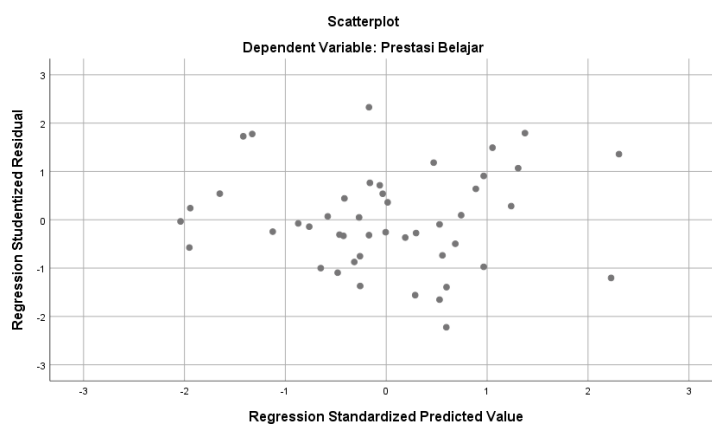
Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Keaktifan Organisasi	,991	1,009
Regulasi Diri	,991	1,009

Pada tabel 4.11 di atas terlihat bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih dari 0,1. Hal ini berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas. dan nilai VIF semua variabel bebas lebih kecil dari nilai 10,00.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan heteroskedastisitas *scatterplots*, yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplots*, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas *scatterplots* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel (4.12) Hasil *scatterplot for SPSS 16*



Pada tabel (4.12) di atas menunjukkan bahwa pola (titik-titik) berada pada posisi acak atau tidak berpola dan (titik-titik) menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, ini artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel adalah uji Run test, hasil pengujian korelasi dapat dilihat berikut ini

Tabel (4.13) **Autokorelasi for SPSS.16****Runs Test**

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-,54357
Cases > Test Value	23
Cases >= Test Value	23
Total Cases	46
Number of Runs	25
Z	,149
Asymp. Sig. (2-tailed)	,881

Pada tabel (4.13) di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.881 > dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis linear dapat dilanjutkan.

E. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows*. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan variabel. Keaktifan Organisasi (X_1) dan Regulasi Diri (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y).

1. Koefisien korelasi (R)

Koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel yang akan dianalisis. Adapun hasil korelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,498 ^a	,248	,213		6,521	1,583

a. Predictors: (Constant), Regulasi Diri, Keaktifan Organisasi

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sifat korelasi (R) yang ditunjukkan adalah 0,498. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu Keaktifan organisasi dan Regulasi diri dengan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (sedang)karena berada pada interval korelasi antara 0.40 – 0,599.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 4.15

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,498 ^a	,248	,213		6,521	1,583

a. Predictors: (Constant), Regulasi Diri, Keaktifan Organisasi

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisiensi determinasi (R Square) Yaitu 0,248. Hal

ini berarti bahwa 24,8% variabel prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel keaktifan organisasi dan regulasi diri sedangkan sisanya 75,2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian

3. UJI T (Uji Signifikan Parameter Individual)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria untuk penolakan dan penerimaan hipotesis yaitu dengan melihat:

- 1) Bila nilai signifikansi < 0.05 , atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi > 0.05 , atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16

Coefficients^a

Model		B	Std. Error	Unstandardized	Standardized	T	Sig.
				Coefficients	Coefficients		
				Beta			
1	(Constant)	18,153	17,568			1,033	,307
	Keaktifan Organisasi	,605	,161	,498		3,749	,001
	Regulasi Diri	,106	,147	,096		,725	,473

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.749 > 2.108$) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel Keaktifan Organisasi terhadap variabel Prestasi Belajar,

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

hal tersebut tidak terjadi juga pada variabel Regulasi diri adapun hasilnya adalah nilai signifikansi $0,473 > 0,05$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,096 < 2,108$) artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Regulasi diri terhadap variabel Prestasi Belajar

4. UJI F (Regresi Simultan)

Pengujian signifikansi simultan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Keaktifan Organisasi dan Regulasi diri terhadap Prestasi Belajar pada Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel Keaktifan Organisasi dan Regulasi diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar, begitupun sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel Keaktifan Organisasi dan Regulasi diri secara bersama-sama memiliki pengaruh Prestasi Belajar. Adapun hasilnya dipaparkan pada tabel,

Tabel 4.17

ANOVA^a

Mode		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	603,538	2	301,769	7,096	,002 ^b
	Residual	1828,571	43	42,525		
	Total	2432,109	45			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Regulasi Diri, Keaktifan Organisasi

Tabel menjelaskan uji F pada variabel Keaktifan Organisasi dan Regulasi diri terhadap Prestasi Belajar, adapun tabel tersebut menunjukkan nilai F sebesar 7,096 sedangkan skor pada F tabel adalah 3.20 yang artinya $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} , dan pada nilai signifikansi didapati skor 0.02 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keaktifan Organisasi dan Regulasi diri bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas baik secara parsial (sendiri) maupun simultan (bersama) terhadap variabel terikat. Adapun hasil analisis linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. error	Beta				
Constant	18,153	17,568		1,003	,307		
Keaktifan berorganisasi	,605	,161	,498	3,749	,001	,991	1,009
Regulasi diri	.106	,147	,096	,725	,473	,991	1,009

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi linear berganda

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

X₂ dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 18.153 + (0,659) X_1 + 0,106 X_2$$

Hasil dari analisis di atas dapat di simpulkan bahwa :

- Nilai konstanta diatas sebesar 18.153 angka tersebut menunjukkan bahwa jika X₁ (Keaktifan Organisasi), X₂ (Regulasi diri), konstan (tidak mengalami perubahan) maka prestasibelajar pengurus sebesar 18.153.
- Keaktifan Organisasi(X₁) memiliki nilai koefisien sebesar ,0,605. Hal ini dapat diinterpretasikanbahwa variabel Keaktifan Organisasi (X₁) mempengaruhi Prestasi Belajar sebesar .0,605,artinya setiap peningkatan variabel keaktifan organisasi sebesar satu satuan, maka akanmeningkatkan Prestasi akademik mahasiswa berorganisasi sebesar ,0,605dengan asumsivariabel yang lain tetap (konstan).

- c. Regulasi Diri (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,106. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Regulasi diri (X2) mempengaruhi Prestasi Belajar Pengurus sebesar 0,106, artinya setiap peningkatan variabel Regulasi Diri sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Prestasi Belajar pengurus 0,106 dengan asumsi variabel yang lain tetap (konstan).

F. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan variabel Keaktifan Organisasi (X1) dan Regulasi diri(X2), untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Prestasi belajar (Y) Pada Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Periode 2020

1. Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa pengurus Dema Fakultas Psikologi Periode 2020.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa mengikuti organisasi terhadap keberhasilan belajar mahasiswa Fakultas Psikologi Periode 2020-2021. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana diperoleh nilai thitung nilainya adalah $3,749 > 2,108$, sehingga korelasinya positif. Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya keaktifan siswa saat mengikuti organisasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif mahasiswa dalam berorganisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa yang aktif sebagai pengurus DEMA Fakultas Psikologi periode 2020.

Dalam kategori Variabel Keaktifan Organisasi. Sebanyak 17% atau 8 pengurus memiliki skor tinggi, sedangkan 31 pengurus memiliki skor sedang atau setara dengan 68%, dan 15% atau 7 pengurus memiliki skor keaktifan organisasi. rendah. Artinya secara rata-rata mahasiswa beranggapan bahwa keaktifan berorganisasi berada pada kategori sedang, hal ini terlihat dari hasil yang menunjukkan terdapat 31 pengurus atau bila persentasenya 68%.

Dengan demikian menunjukkan bahwasanya menunjukkan bahwasanya semakin tinggi keaktifan berorganisasi maka prestasi belajar mahasiswa akan meningkat begitu pula sebaliknya, jika mahasiswa dalam keaktifan organisasi dalam kategori rendah maka prestasi belajar juga akan rendah. Hal ini membuktikan bahwa stigma banyak orang yang mengatakan keaktifan berorganisasi hanya akan mengganggu waktu belajar dan membuat prestasi belajar menurun ini salah.

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dewan mahasiswa Fakultas Psikologi (DEMA F-Psikologi yang dimaksud dalam penelitian ini) merupakan komitmen dan berperan penting dalam kegiatan organisasi dalam rangka memajukan dan mengembangkan minat dan bakat, serta memperluas pengetahuan siswa dengan harapan dapat mencapai prestasi seperti prestasi pendidikan. Hasil penelitian ini sependapat dengan pendapat Paryati Sudarman bahwa keberhasilan studi di perguruan tinggi juga tergantung pada lingkungan sosial, baik itu organisasi ilmiah seperti HIMA atau Senat atau Paduan Suara, radio kampus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yunindra Widyatmoko (2014) yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Mahasiswa Berorganisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di UNY”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara aktivitas siswa dalam berorganisasi terhadap keberhasilan belajar dengan t-number sebesar 2,176 dan signifikansi sebesar 0,032.

Berdasarkan Diagram lingkaran menunjukkan tren variabel aktivitas kemahasiswaan ketika mengikuti organisasi yaitu mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang tergabung dalam organisasi dewan mahasiswa Fakultas Psikologi (DEMA F-Psikologi) di kategori tinggi sebanyak 8 siswa (17%), pada kategori sedang genap 31 siswa (68%), pada kategori rendah genap 7 siswa (15%). kecenderungan variabel keaktifan mahasiswa saat mengikuti organisasi F-Psikologi DEMA kategori rendah sebesar 68%. Kategori sedang, karena keaktifan siswa ketika mengikuti organisasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan belajar siswa. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh aktivitas siswa ketika mengikuti organisasi terhadap keberhasilan belajar dengan nilai signifikansi 0,001.

2. Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Dema Fakultas Psikologi Periode 2020.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara regulasi diri terhadap Prestasi Belajar pada mahasiswa pengurus DEMA Fakultas Psikologi Periode 2020. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $0,096 < 2,108$ sehingga dikatakan korelasinya positif. Nilai signifikansi sebesar $0,473 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan Regulasi diri dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar.

Dalam kategori Variabel Regulasi diri. Sebanyak 17% atau 8 pengurus memiliki skor tinggi, sedangkan 32 pengurus memiliki skor sedang atau setara dengan 70%, dan 13% atau 6 pengurus memiliki skor regulasi diri yang rendah. Artinya secara rata-rata mahasiswa beranggapan bahwa regulasi diri berada pada kategori sedang, hal ini terlihat dari hasil yang menunjukkan terdapat 32 pengurus atau bila persentasenya 70%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa regulasi diri tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pada mahasiswa pengurus DEMA Fakultas Psikologi Periode 2020. Hal ini dapat terjadi karena ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, baik dari faktor dalam diri individu (Internal) maupun dari luar diri individu (Eksternal). Pada bab II telah dijelaskan mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. seperti faktor sosial, faktor ini dapat mempengaruhi prestasi belajar individu. Karena kehadiran orang lain, teman, keluarga maupun lingkungan sekitarnya disaat individu dalam proses belajar nantinya dapat mengganggu konsentrasi individu. Misalnya ketika seorang murid sedang belajar dengan tenang dikelas tiba-tiba temannya datang ke ruangan lalu bercanda dengan murid tersebut, maka hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi murid tersebut. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari suryabrata (2007) yang menjelaskan bahwasanya kehadiran seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung seringkali mengganggu dalam proses belajar.

Sama halnya dengan penelitian Astutik (2012) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara regulasi diri dalam prestasi belajar dan efikasi diri terhadap prestasi

belajar (matematika). Pada dasarnya intelegensi memegang peranan penting terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa khususnya bidang studi eksak dan bahasa asing Astutik (2012). Dalam penelitian tersebut kontrol terhadap intelegensi tidak dilakukan, sehingga dapat saja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Begitu pula dengan penelitian ini tidak dilakukan adanya kontrol terhadap intelegensi yang menghasilkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara strategi regulasi diri dalam belajar dengan prestasi belajar.

3. Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Dema Fakultas Psikologi Periode 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas organisasi dan regulasi diri terhadap keberhasilan belajar menurut Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana ternyata sebesar 0,480 dan 0,231 yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar $7,096 > t_{tabel}$ sebesar 3,2, sehingga korelasi dikatakan positif. Nilai signifikansinya kemudian $0,02 < 0,05$ aktif berorganisasi dan pengaturan diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar mahasiswa.

Kategorisasi Prestasi Belajar Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki hasil yakni, dalam kategori tinggi terdapat 7 subjek atau sebesar 15% jika diprosentasikan, kemudian pada kategori sedang ditemukan 32 subjek atau setara dengan 70% dan pada kategori rendah terdapat 7 subjek atau jika diprosentasikan setara dengan 15%, sebagian besar sampel memiliki prestasi belajar yang sedang hal tersebut terlihat dari hasil pada pengkategorisasian yakni 32 sampel atau setara dengan 70%.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti menggunakan uji regresi

linear berganda, ini menunjukkan hasil nilai F sebesar 7,096 dengan taraf signifikansi 0,320 yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berdasarkan rujukan taraf signifikansi $< 0,05$ (yang artinya $0,02 > 0,05$). Hasil tersebut juga memberikan makna bahwa antara Keaktifan berorganisasi dan regulasi diri bersama sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar

Selain itu, diketahui pula hasil uji regresi linear berganda terhadap ketiga variabel diketahui R Square (R^2) = 0,248 yang artinya Keaktifan Berorganisasi dan regulasi diri dapat secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki nilai sebesar 24,8% dan sisanya yaitu 75,2% yang lainnya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini pengaruh antara variabel Keaktifan berorganisasi (X_1) dan variabel Regulasi diri (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) tidak saling mempengaruhi Mungkin ada beberapa faktor dalam penelitian ini yang tidak dapat diprediksi dan dapat mempengaruhi kinerja belajar, sehingga penelitian ini tidak memberikan data yang signifikan. Seperti yang telah dijelaskan pada Bab II, terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengurus Dewan eksekutif mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang. Adapun faktor psikologis menurut Ngalm (2004) yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah bakat, minat, kecerdasan, keterampilan kognitif dan lain-lain. Faktor-faktor ini tidak dikendalikan dalam penelitian ini; ada juga variabel lain seperti *self-efficacy* (kepercayaan diri).

Menurut Bandura, ini adalah keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu, Gufroed (2011), yang memungkinkan dampak yang lebih besar daripada kinerja belajar dewan direksi mahasiswa Fakultas Variabel Psikologi UIN Malang dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas organisasi dan regulasi diri terhadap keberhasilan belajar pengurus DEMA Fakultas Psikologi periode 2020-2021 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari uraian hasil penelitian dan pembahasannya:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa mayoritas tingkat keaktifan pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2020-2021 berada pada kategori sedang yaitu 68% dengan jumlah 31 dari 46 responden.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat regulasi diri Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2020-2021 berada pada kategori sedang yaitu 70% dengan jumlah 32 dari 46 responden
3. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa aktivitas organisasi dan regulasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2020-2021. Dengan nilai signifikan yang diketahui yaitu $0,02 > 0,05$ yang dapat diartikan keaktifan berorganisasi dan regulasi diri ini secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran peneliti untuk:

1. Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk lebih meningkatkan pada indikator kesediaan anggota untuk berkorban dalam mengikuti kegiatan organisasi. Selain itu, pengurus juga bisa meningkatkan pada indikator penyusunan, pemilihan, dan penguasaan dalam lingkungan agar prestasi belajar dapat berjalan dengan baik.
2. Untuk peneliti lebih lanjut. Diharapkan penelitian ini dapat membantu dan dapat digunakan sebagai data awal dalam penelitian selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjut dapat mengembangkan subjek lebih luas dan memilih variabel yang lebih tepat untuk melihat prestasi belajar seseorang yaitu dengan menggunakan variabel *self efficacy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Maslow, 1998, “ Teori Hierarki, Kebutuhan Dasar Manusia, Wikipedia Jakarta.
- Ahmadi, Abu, & Widodo, Supriyono. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad Sulaeman yang Berjudul Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (Hima Adp) Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Uny
- Anton, M, Mulyono. 2001. Aktivitas Belajar. Bandung: Yrama
- B. suryosubroto, 1997, proses belajar mengajar di sekolah, (Rineka Cipta, Jakarta)
- Chaplin, James P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Grafindo Persada
- Cervon, Daniel, Lawrence, & Pervin, A. (2012). Kepribadian : teori dan penelitian. Jakarta: Selemba Empat.
- Chientya Annisa Rahman Putrie (2020) yang berjudul Pengaruh regulasi diri siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas viii pada mata pelajaran ips
- Clark, N. M., & Zimmerman, B. J. (2014). A social cognitive view of selfregulated learning about health. *Health Education & Behavior*, 41(5), 485– 491. <https://doi.org/10.1093/her/5.3.371>
- Daryanto. (2013). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Deni Darmawan. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eka Darma Safitri (2016) Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Tingkat II Dan III Program Studi S1 Keperawatan Di Stikes Muhammadiyah Samarinda Tahun 2015/ 2016
- Elizabeth B. Hurlock. (2008). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Emha Ainun Najib (2020) Pengaruh Self Confidence Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Berorganisasi

- Fitra Satria (2010) yang berjudul hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar pada siswa madrasah aliyah swasta (mas) ypuu teratak kecamatan rumbio jaya. Skripsi
- Ghufron, M. Nur., & S. Rini, Risnawati. (2014). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. H.B, Siswanto. 2007. "Pengantar Manajemen". Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Heri Kurnia (2014) yang berjudul Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Skripsi
- Ismet Basuki dan Hariyanto. (2015). *Assesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Juli Aruan (2020) yang berjudul Pengaruh Regulasi Diri dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Skripsi
- Leny Fatkhiyatul Aziroh (2017) yang berjudul pengaruh regulasi diri dan motivasi berprestasi terhadap perilaku menyontek siswa siswi mts miftahul huda bulungan pakis aji jepara. Skripsi
- Matlin, M.W. (1989). *Cognition*. Second Edition. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Manguji, Betty, dkk. (2013) *Asuhan Kebidanan 7 Langkah SOAP*. Jakarta: EGC
- Miller, & Brown. (1991). Self-regulation as a conceptual basis for the prevention and treatment of addictive behaviors. In N. Heather, W. R. Miller, & J. Greeley (Eds.), *Self-control and the addictive behaviors* (pp. 3–79). Maxwell Macmillan.
- Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhamad Arif Rahman Hakim, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas 5 MIN Bitung Jaya. Skripsi
- Muhammad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustafa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhibbidin Syah. (2015). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nana Sudjana. (2014) *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nimatur Rizqiyah (2016) Dengan judul Pengaruh Strategi Regulasi Diri dalam Belajar dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa-siswi SMP Hasanuddin
- Oemar Hamalik. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Paryati Sudarman. (2004). *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Poerbakawatja, Soegarda. 1976. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung
- Rismayanti (2019) yang berjudul Pengaruh Minat Belajar, Efikasi Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Man 1 Bulukumba
- Robbins, Stephen P., 1994. *Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi*, Alih Bahasa Jusuf Udaya. Jakarta : Arcan.
- Sanjaya. (2007). *Metode pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Silviana Sukirman. (2004). *Tuntutan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia.
- Siswanto. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugihartono, dkk. (2012) . *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarto. 2006. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sujarweni, V dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryosubroto. (2009). *Proses belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rhinea Cipta.

- The Liang Gie. (2002). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2013. Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacan dan Praktik Pembelajaran dalam pembangunan Nasional). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B. dan Satria Koni. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vivi Herlina., 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Zimmerman, B. J. (2002 41 (2)). *Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview . Theory Into Practice , 64-70.*

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran Angket Uji Coba Keaktifan Organisasi

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya hadir dalam agenda rapat kepengurusan organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi				
2	Saya selalu hadir di setiap kegiatan yang diadakan oleh Organisasi				
3	Saya Terkadang Jarang ketika ada kegiatan yang diselenggarakan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi (UF)				
4	Ketika ada kegiatan di organisasi, saya jarang hadir dalam acara tsb				
5	Saya melaksanakan tugas yang diberikan dengan tanggung jawab.				
6	Saya merasa senang ketika dilibatkan dalam suatu kegiatan DEMA, meskipun harus mengorbankan jatah libur saya				
7	Saya memilih jalan- Jalan dari pada harus menghadiri kegiatan organisasi (UF)				
8	Saya memberikan seluruh kemampuan yang saya miliki demi kemajuan Organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi				
9	Saya senang menghadiri acara yang diselenggarakan oleh DEMA				
10	Saya terlambat mengikuti kegiatan organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi (UF)				
11	Saya kurang bersungguh- Sungguh dalam menyelesaikan tugas organisasi				

12	Saya lebih baik berkumpul bersama teman kos Dibandingkan mengikuti acara Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi (UF)				
13	Saya memberikan informasi yang ada di lingkungan kampus kepada Organisasi demi kemajuan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi				
14	Saran yang saya berikan kepada organisasi sesuai dengan kapasitas yang saya miliki.				
15	Terkadang Saya memberikan saran kepada panitia Acara				
16	Saya cenderung diam Ketika menghadiri rapat organisasi (UF)				
17	Saya tidak berani mengkritik pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi (UF)				
18	Saya tidak berkomentar ketika adanya evaluasi kegiatan (UF)				
19	Saya cenderung menyerahkan tugas dan tanggung jawab kepada pengurus yang lain. (UF)				
20	Saya mendapatkan tugas yang diberikan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi sesuai dengan keinginan.				
21	Saya percaya diri atas jabatan yang diberikan Organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi				
22	Saya kurang percaya diri untuk menjadi koordinator kegiatan (UF)				
23	Saya menolak jabatan untuk suatu kegiatan dari hasil keputusan Organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi (UF)				

24	Aktif organisasi dapat memacu prestasi belajar saya				
25	Saya memiliki dorongan yang kuat untuk menjadi Pemimpin				
26	Motivasi Bekerja saya menurun ketika hasil keputusan Organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi tidak sesuai dengan yang saya inginkan Terpakai (UF)				
27	Saya tidak termotivasi menjadi pemimpin disuatu acara (UF)				
28	Hasrat saya dalam berorganisasi menurun, Ketika proker ysng saya usulkan tidak digunakan (UF)				

Lampiran 2

Lampiran Angket Uji Coba Regulasi Diri

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Di awal semester, saya telah menetapkan bahwa saya harus meraih IPK diatas 3,5				
2	Saya belum memikirkan tujuan hidup selanjutnya (UF)				
3	Saya selalu membuat deadline Untuk tugas maupun kegiatan yang harusdiselesaikan				
4	Saya merencanakan hal-hal yang akan dikerjakan pada tugas kelompok				
5	Apabila ada ujian/kuis, saya bertekad bahwa saya harus mendapatkan nilai baik				
6	saya belajar sesuka saya tanpa jadwal tertentu (UF)				
7	Saya melakukan evaluasi terhadap usaha yang saya lakukan untuk meraih prestasi belajar yang tinggi di sekolah				
8	Apabila nilai ujian saya rendah, maka saya akan memperbaiki di kesempatanberikutnya dengan belajargiat				

9	Saya mengevaluasi apakah rencana belajar yang saya buat telah saya jalankan atau belum				
10	Apabila saya mendapat nilai yang rendah di kelas, saya akan semakin malas untuk belajar (UF)				
11	Apabila nilai ulangan saya rendah, maka saya akan semakin malas belajar saat ujian (UF)				
12	Saya akan berusaha memperbaiki kebiasaan ngantuk di sekolah, karena hal itu sangat merugikan				
13	Saya belajar dengan maksimal apabila ada ulangan di sekolah				
14	Saya tidak akan belajar walaupun ada ulangan di sekolah (UF)				
15	Saya mencari contekan tugas karena tidak sempat mengerjakannya(UF)				
16	Saya berusaha masuk kelas tepat waktu untuk menghindari keterlambatan				
17	Saya menyimak dan menjaga konsentrasi saat belajar di kelas				
18	Saya menjaga konsentrasi saat belajar di kelas agar mengerti materi pelajaran yang disampaikan				
19	Saya selalu belajar untuk mengejar ketertinggalan di kelas				
20	Saya mempersiapkan diri agar bertanya di kelas apabila ada yang tidak saya pahami				
21	Belajar dengan orang yang lebih pintar akan membantu Saya lebih cepat dalam memahami sesuatu				
22	Saya tidak pernah berpikir untuk belajar pada siapapun materi pelajaran yang tidak saya ikuti di kelas (UF)				
23	Saya berusaha belajar dengan maksimal agar mendapatkan nilai yang bagus				

24	Saya telah meniatkan dalam hati bahwa saya ke kampus untuk menuntut ilmu				
25	Saya berusaha belajar dengan optimal Agar mendapatkan prestasi yang menyenangkan				
26	Saya belajar dengan maksimal apabila ada ujian				
27	Ketika berangkat ke sekolah, saya tidak pernah terpikir bahwa saya ke sekolah untuk menuntut ilmu (UF)				
28	Saya tidak peduli suara bising Televisi ketika saya sedang belajar (UF)				
29	Saya mengajak teman-teman belajar bersama sambil mendiskusikan materi pelajaran yang telah dipelajari				
30	Saya tidak pernah berpikir untuk mencari suasana yang kondusif ketika belajar di rumah (UF)				
31	Saya merencanakan untuk membuat suasana rumah agar kondusif untuk belajar				
32	Saya merencanakan untuk belajar dengan teman yang lebih pintar karena hal itu membuat saya lebih cepat memahami materi				

Lampiran 3

Lampiran Angket Uji Coba Prestasi Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya dapat mengerjakan tugas kuliah dengan baik jika saya sehat				
2	Saya bersemangat kuliah jika saya sehat				
3	Saya tidak dapat mengerjakan tugas kuliah dengan baik jika saya sakit (UF)				
4	Saya malas kuliah jika saya sakit (UF)				
5	Saya memperhatikan penjelasan dari dosen ketika kuliah				
6	Saya memiliki minat tinggi untuk berorganisasi				
7	Saya selalu focus terhadap penjelasan dosen di kelas				
8	Saya selalu merespon pertanyaan yang di ajukan dosen				
9	Saya tidak pernah memperhatikan penjelasan dari dosen ketika kuliah (UF)				

10	Saya tidak tertarik ikut organisasi (UF)				
11	Saya tidak pernah fokus terhadap penjelasan dosen di kelas (UF)				
12	Saya jarang merespon pertanyaan yang di ajukan dosen (UF)				
13	Saya terbiasa mengerjakan tugas kuliah di kampus				
14	Saya mengalami kemudahan belajar apabila di bantu teman saya				
15	Saya terbiasa belajar di malam hari				
16	Saya tidak akan belajar bila orang tua tidak perintah (UF)				
17	Saya memiliki daya ingat yang baik dalam menghafal materi mata Kuliah				
18	Saya mudah memahami pelajaran yang bersifat teoritis				
19	Saya mudah memahami materi perkuliahan dengan konsep yang sederhana				
20	Saya sering berdiskusi tentang materi perkuliahan dengan temansaya				
21	Saya mudah memahami materi perkuliahan dengan praktek/praktikum				
22	Saya kesulitan memahami kata- kata istilah dalam proses belajar (UF)				

23	Saya kesulitan menghafal materi perkuliahan (UF)				
24	Saya kesulitan memahami materi perkuliahan meskipun dengan konsep sederhana (UF)				
25	Saya kesulitan memahami materi perkuliahan yang berhubungan dengan kaidah-kaidah (UF)				
26	Saya kurang memahami materi perkuliahan jika dilakukan dengan praktek/praktikum (UF)				

Lampiran 4

Prestasi Akademik

NO	Nama Lengkap	Organisasi	X1	X2	X3	X4
1	Agil M Kamal	PMII,	3	2	2	4
2	Muchlis	LSO Tahfidz Al-Qur'an	3	2	3	4
3	Dunda Sholichatun Nisa'	UKM UNIOR	3	3	3	3
4	Rafidatul Hikam	UKM	4	3	1	1
5	Hashifah Nura 'Aina	LSO	4	1	4	4
6	Zainab Al 'Aqilah	HTQ	4	2	3	3
7	nismi asna arinal haq	Iso tahfidh	4	2	1	2
8	Dhana Preiskaton	LSO Tahfidz Al-Quran	3	1	4	4
9	Nurdiansyah	LSO Jurnalistik	3	2	2	4
10	Umi	Lso Oasis	3	1	4	4
11	Chrisne Tri Apriliana	LSO Peer Counseling OASIS	3	3	2	3
12	Hafid Asfiyanto	OASIS	4	1	4	4
13	Malynda Ragita Ningtyas	Lso, imamupsi, pmi, skai, robotik,	3	2	2	2
14	Rifqi Minchatul	Dema F Psikologi 2019	2	3	2	2
15	Rahmad Aden Sadewo	LSO Tahfidz Al-Qur'an	2	2	3	4
16	Erin	Lso	3	3	2	3
17	Amanda almira lerizha	Lso jurnalistik	4	3	2	2
18	Afif	OMEK	3	2	3	3
19	Itsna Mazro'atun Nadhifah	LSO	2	3	2	2
20	Nikmatul Bahril Wahdah	LSO	3	1	2	2
21	Selvi Indriaz zuzeta	UKM PSMGGB	3	4	3	3
22	Ahmad Ridlo Khalid	UKM JC	4	4	4	4
23	Ahmad Rifqi Iskandar	LSO	4	3	3	4
24	Nola roza	UKM UNIOR	4	1	3	2
25	Faridatul Wahita	Dema F Psikologi, DPM UKM, OMEK	4	2	4	4

26	Kamelia Arifah	UKM	3	3	3	3
27	Muhammad Wildan Firdaus	OASIS	2	3	2	2
28	Nadhilla Sugiharni Ajiningtyas	LSO OASIS	3	3	2	2
29	Risma Ana wahdati	Dema f	4	3	2	2
30	Muhammad Ilham Akbar	UNIOR	3	3	2	3
31	Alifa Fadia Ainaya	LSO OASIS	4	3	4	3
32	Khilmi Rahmawati	LSO Oasis	4	4	3	3
			0,296	0,296	0,296	0,296
			0,44587	0,346579	0,511223	0,428519
			Valid	Valid	Valid	Valid

X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2
2	2	4	2	1	3	3	3	1	2	3
1	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2
1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3
1	1	4	1	1	4	4	3	1	2	2
2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2
1	1	4	1	1	1	2	3	3	1	4
1	1	4	1	1	2	4	4	1	1	3
1	2	4	2	1	3	4	3	1	2	2
1	1	4	1	1	2	4	4	1	1	2
1	3	3	2	2	2	3	4	2	1	3
1	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3
2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2
2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1
1	3	2	1	1	2	3	3	1	1	3
1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3
2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3
2	2	3	3	2	2	3	4	1	2	3

2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1
2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2
1	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4
2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3
1	2	4	2	1	3	3	4	2	3	4
3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3
4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4
2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3
2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4
3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4
2	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3
1	3	4	2	3	2	4	3	2	2	4
0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296
0,395087	0,47615	0,371334	0,334478	0,461412	0,350102	0,426293	0,41709	0,426949	0,478233	0,351246
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
4	4	4	4	3	2	4	3	2	2
4	3	3	4	2	1	4	3	2	2
4	3	4	4	3	1	4	3	1	1
2	4	3	3	2	2	2	3	3	4
2	3	3	4	3	2	4	4	3	2
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
1	2	2	3	3	2	1	1	3	2
4	4	4	4	3	1	4	3	1	1
3	3	3	4	2	1	3	3	2	2
2	4	4	4	2	2	1	4	3	2
4	4	4	4	3	2	4	4	3	3
4	4	4	4	3	1	4	4	4	1
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
2	2	2	4	3	2	3	3	2	3
2	3	3	3	2	2	3	2	1	2

3	2	2	3	2	2	2	3	2	3
2	4	2	4	4	3	1	2	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
3	2	2	3	2	2	3	3	2	4
2	2	2	3	3	2	2	2	2	3
4	4	3	4	2	3	3	3	4	2
3	3	3	4	3	3	4	4	2	3
4	4	4	3	3	3	4	4	2	2
4	1	3	3	3	1	1	3	1	3
3	4	4	4	3	2	3	4	4	2
2	2	3	4	3	2	4	3	2	3
4	3	3	3	1	2	3	3	3	2
2	2	2	4	3	2	1	3	4	4
3	3	3	3	2	3	3	4	4	2
2	4	4	4	3	3	2	3	4	2
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
2	3	2	4	4	2	3	3	2	3
0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296
0,40541	0,507465	0,498612	0,47103	0,334382	0,424039	0,475123	0,638775	0,34153	-0,07601
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid

X26	X27	X28	Jumlah
4	4	4	85
4	4	4	80
3	2	2	73
3	1	4	69
2	4	2	76
3	3	3	77
4	2	4	62
4	4	4	77
2	3	4	73
2	3	3	71
3	2	3	82
2	4	3	81
3	2	3	71
2	2	2	65
3	2	3	64
3	3	3	69
4	1	4	79
3	3	3	79
3	1	4	72
3	3	3	65
4	3	4	86
4	4	4	93
4	3	4	92
3	2	3	72
4	3	4	98
3	3	4	85
2	3	2	71
3	4	3	80
3	3	3	82
4	3	3	84
4	4	4	97
3	2	4	83
0,296	0,296	0,296	

0,510418	0,463436	0,440621	
Valid	Valid	Valid	

Lampiran 5

Regulasi Diri

NO	Nama Lengkap	Organisasi	X1	X2	X3	X4	X5
1	Agil M Kamal	PMII,	1	4	1	1	1
2	Muchlis	LSO Tahfidz Al-Qur'an	1	4	2	1	1
3	Dunda Sholichatun Nisa'	UKM UNIOR	1	4	1	3	2
4	Rafidatul Hikam	UKM	2	4	2	2	2
5	Hashifah Nura 'Aina	LSO	1	4	3	2	1
6	Zainab Al 'Aqilah	HTQ	2	4	3	2	2
7	nismi asna arinal haq	Iso tahfidh	4	4	1	1	1
8	Dhana Preiskaton	LSO Tahfidz Al-Quran	1	3	2	1	1
9	Nurdiansyah	LSO Jurnalistik	1	4	1	2	2
10	Umi	Lso Oasis	1	2	1	1	1
11	Chrisne Tri Apriliana	LSO Peer Counseling OASIS	1	4	1	1	2
12	Hafid Asfiyanto	OASIS	1	4	1	1	1
13	Malynda Ragita Ningtyas	Lso, imamupsi, pmi, skai, robotik,	4	3	3	2	2
14	Rifqi Minchatul	Dema F Psikologi 2019	2	4	3	2	2
15	Rahmad Aden Sadewo	LSO Tahfidz Al-Qur'an	3	3	1	1	1
16	Erin	Lso	3	4	1	1	1
17	Amanda almira lerizha	Lso jurnalistik	1	4	1	1	1
18	Afif	OMEK	2	4	2	2	2
19	Itsna Mazro'atun Nadhifah	LSO	3	4	3	2	1
20	Nikmatul Bahril Wahdah	LSO	2	4	2	2	2
21	Selvi Indriaz zuzeta	UKM PSMGGB	1	3	1	1	1

22	Ahmad Ridlo Khalid	UKM JC	1	3	3	1	1
23	Ahmad Rifqi Iskandar	LSO	3	4	1	1	1
24	Nola roza	UKM UNIOR	2	4	2	3	2
25	Faridatul Wahita	Dema F Psikologi, DPM UKM, OMEK	2	3	2	1	1
26	Kamelia Arifah	UKM	1	4	3	2	2
27	Muhammad Wildan Firdaus	OASIS	1	3	2	1	1
28	Nadhilla Sugiharni Ajiningtyas	LSO OASIS	4	4	2	2	3
29	Risma Ana wahdati	Dema f	3	4	2	2	2
30	Muhammad Ilham Akbar	UNIOR	3	4	2	2	2
31	Alifa Fadia Ainaya	LSO OASIS	1	4	1	1	1
32	Khilmi Rahmawati	LSO Oasis	3	4	3	1	1
			0,296	0,296	0,296	0,296	0,296
			0,544493	0,493096	0,469647	0,728767	0,698457
			Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16
2	1	1	1	2	4	1	1	4	4	1
3	2	1	2	4	4	1	2	4	4	1
1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3
1	1	2	2	4	4	2	2	4	4	1
2	2	1	2	3	2	2	3	4	3	1
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
1	1	1	1	4	4	1	3	4	3	2
1	2	1	2	4	2	1	1	4	4	2
1	2	1	1	4	4	3	2	3	3	1
2	1	1	1	4	2	1	2	4	4	1
1	1	2	2	4	4	1	1	3	3	1
1	1	1	1	4	4	2	1	4	2	1
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2
1	2	1	1	4	4	2	1	3	3	1

2	3	2	2	4	4	1	2	4	2	1
1	1	1	1	2	4	1	1	3	4	1
2	2	3	2	1	3	3	3	4	2	2
3	2	2	1	3	4	1	1	4	4	1
2	2	2	2	1	3	2	2	4	4	2
1	2	1	1	2	4	1	1	3	2	2
2	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2
1	3	2	1	3	3	1	2	2	2	1
4	2	3	4	2	3	2	2	4	4	1
2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1
2	2	1	2	3	4	2	2	3	4	2
1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1
2	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2
3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2
3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	2
3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
4	2	1	2	4	4	1	1	4	4	2
0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296
0,413094	0,501686	0,608516	0,7223	0,319088	0,142193	0,580297	0,601826	0,168186	0,351538	0,452068
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid

X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27
1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	4	3	2	2	4	2	2	2	1
2	2	2	3	1	3	4	2	1	1	1
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2
4	3	2	2	1	1	3	2	1	1	2
1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1

2	2	2	2	1	2	4	1	2	1	3
2	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	4	2	1	2	3
2	2	3	3	3	1	3	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	2
1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1
2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	3
2	1	1	2	1	1	4	1	1	1	2
2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2
2	2	2	4	2	2	4	2	1	2	2
2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2
2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2
2	2	4	2	1	4	2	1	1	1	2
2	2	4	3	1	4	1	2	1	1	1
3	3	2	3	1	4	4	2	2	2	2
1	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1
1	2	2	2	2	1	4	2	1	2	2
2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2
2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3
2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3
2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
2	1	3	3	2	2	4	1	1	1	2
0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296
0,433106	0,610968	0,467865	0,58815	0,538537	0,276808	0,392663	0,745583	0,65795	0,70156	0,428354
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

X28	X29	X30	X31	X32	X33	Jumlah
1	1	1	1	1	1	52
4	4	2	4	1	1	68
2	3	3	3	2	2	74
3	1	4	4	2	4	81
4	3	3	4	2	2	76
3	2	2	2	2	3	84
4	4	2	4	2	2	76
4	3	1	4	1	1	60
4	1	2	1	3	1	69
4	3	1	4	1	1	60
4	4	2	4	1	1	66
4	3	4	2	1	4	69
3	3	3	3	2	2	78
4	4	2	4	2	1	78
3	2	2	3	2	2	61
4	3	2	3	2	1	71
4	1	1	1	1	1	54
3	3	2	2	2	2	78
4	2	2	4	2	1	79
3	3	2	3	2	3	79
4	1	1	3	2	1	57
4	3	2	4	1	1	63
2	1	2	3	2	2	65
4	3	3	4	2	1	89
2	2	2	1	2	1	52
4	4	2	4	1	2	77
2	2	1	2	1	1	47
4	4	2	4	1	2	90

4	3	3	3	2	2	84
4	3	3	3	2	2	87
4	4	1	4	1	1	51
4	2	2	4	2	2	79
0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	
0,333278	0,318716	0,643034	0,379976	0,42766	0,473397	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 6

Prestasi Belajar

NO	Nama Lengkap	Organisasi	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	Agil M Kamal	PMII,	1	1	4	4	1
2	Muchlis	HMJ PGMI UIN MALANG	1	1	3	3	1
3	Dunda Sholichatun Nisa'	UKM UNIOR	1	1	1	1	2
4	Rafidatul Hikam	UKM	2	2	1	1	2
5	Hashifah Nura 'Aina	LSO	1	1	3	4	2
6	Zainab Al 'Aqilah	HTQ	2	3	3	3	2
7	nismi asna arinal haq	Iso tahfidh	1	1	1	2	2
8	Dhana Preiskaton	DEMA-F Psikologi, LSO Tahfidz Al-Quran, IMAMUPSI	2	1	4	3	1
9	Nurdiansyah	UKM DYNAMITE FISIP	1	1	2	2	1
10	Umi	Lso Oasis	1	1	1	1	2
11	Chrisne Tri Apriliana	LSO Peer Counseling OASIS	1	1	2	2	1
12	Hafid Asfiyanto	OASIS	1	1	1	1	2
13	Malynda Ragita Ningtyas	Lso, imamupsi, pmi, skai, robotik,	1	1	1	2	2
14	Rifqi Minchatul	Dema F Psikologi 2019	2	2	2	4	1
15	Rahmad Aden Sadewo	LSO Tahfidz Al-Qur'an	2	1	1	3	1
16	Erin	Lso	2	2	1	1	2
17	Amanda almira lerizha	Lso jurnalistik	1	1	1	1	2

18	Afif	OMEK	2	2	2	2	2
19	Itsna Mazro'atun Nadhifah	LSO	2	1	2	4	1
20	Nikmatul Bahril Wahdah	LSO	2	2	2	2	2
21	Selvi Indriaz zuzeta	Forum Mahasiswa Daerah, UKM	2	2	4	4	2
22	Ahmad Ridlo Khalid	UKM JC	2	2	3	2	2
23	Ahmad Rifqi Iskandar	LSO	1	1	3	3	2
24	Nola roza	UKM UNIOR	1	1	1	1	3
25	Faridatul Wahita	Dema F Psikologi, DPM UKM, OMEK	1	1	3	3	3
26	Kamelia Arifah	UKM	2	3	2	3	2
27	Muhammad Wildan Firdaus	OASIS	1	1	1	2	2
28	Nadhilla Sugiharni Ajiningtyas	LSO OASIS	3	3	2	2	3
29	Risma Ana wahdati	Dema f	2	2	2	2	4
30	Muhammad Ilham Akbar	UNIOR	2	1	1	1	2
31	Alifa Fadia Ainaya	LSO OASIS	2	1	2	4	3
32	Khilmi Rahmawati	LSO Oasis	2	2	4	2	3
			0,296	0,296	0,296	0,296	0,296
			0,387043	0,338626	0,539506	0,541645	0,34773
			Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16
1	2	2	4	4	4	4	1	1	2	4
1	1	1	4	4	4	4	1	2	1	4
2	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4
2	2	3	4	3	3	3	4	2	1	4
1	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4
2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
1	3	2	3	4	2	2	4	2	1	4
1	1	2	4	4	4	4	1	2	1	4
2	1	2	4	3	4	3	3	2	1	4
1	2	3	4	4	4	4	4	1	1	4
3	1	1	3	3	4	4	3	3	1	4

1	3	3	4	4	3	1	3	3	1	4
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4
2	2	1	3	3	4	3	3	2	1	4
3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	4
4	3	2	2	1	3	1	4	1	1	4
2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3
3	3	3	4	4	4	3	4	2	1	4
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
1	2	3	4	4	4	3	3	2	1	4
2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4
3	3	3	4	4	4	2	3	3	1	4
2	4	3	2	3	1	1	4	1	1	3
2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4
3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4
1	1	1	3	4	4	3	2	2	2	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4
2	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4
1	2	2	4	3	4	4	1	2	2	3
4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4
4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4
0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296
0,348228	0,297779	0,407799	0,407683	0,368655	0,340539	0,299872	0,316719	0,472584	0,356251	0,426479
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Jumlah
1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	65
2	2	1	2	1	3	3	4	2	3	59
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	67
2	2	2	4	1	4	4	4	2	4	68
2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	71
2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	69

4	1	1	2	1	1	1	4	2	4	56
2	2	1	1	1	3	3	4	3	4	63
1	1	2	2	3	4	3	4	4	3	63
2	2	2	1	1	2	2	4	2	4	60
1	1	1	2	1	3	3	3	4	4	60
1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	67
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	63
2	4	2	2	2	4	4	4	2	3	73
2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	59
3	1	1	2	2	1	2	3	2	4	60
1	2	1	1	2	2	4	4	2	4	55
2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	60
2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	75
2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	62
4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	79
4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	73
2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	77
4	4	2	3	1	1	1	2	1	3	54
4	3	2	2	1	4	3	4	4	4	76
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	70
2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	55
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	73
2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	76
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	57
4	1	1	3	1	4	4	4	4	4	82
4	2	3	4	2	2	2	3	3	4	78
0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	0,296	
0,351825	0,37951	0,338567	0,328418	0,325479	0,564583	0,353139	0,356586	0,571054	0,324282	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 7

NO	Variabel	Nilai	Keterangan
1	Keaktifan Organisasi	0,844682	Reliabilitas Tinggi
2	Regulasi Diri	0,837186	Reliabilitas Tinggi
3	Prestasi Belajar	0,76728	Reliabilitas Tinggi

UJI Asumsi Klasik

1.) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandard
ized
Residual

N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,37455111
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,051

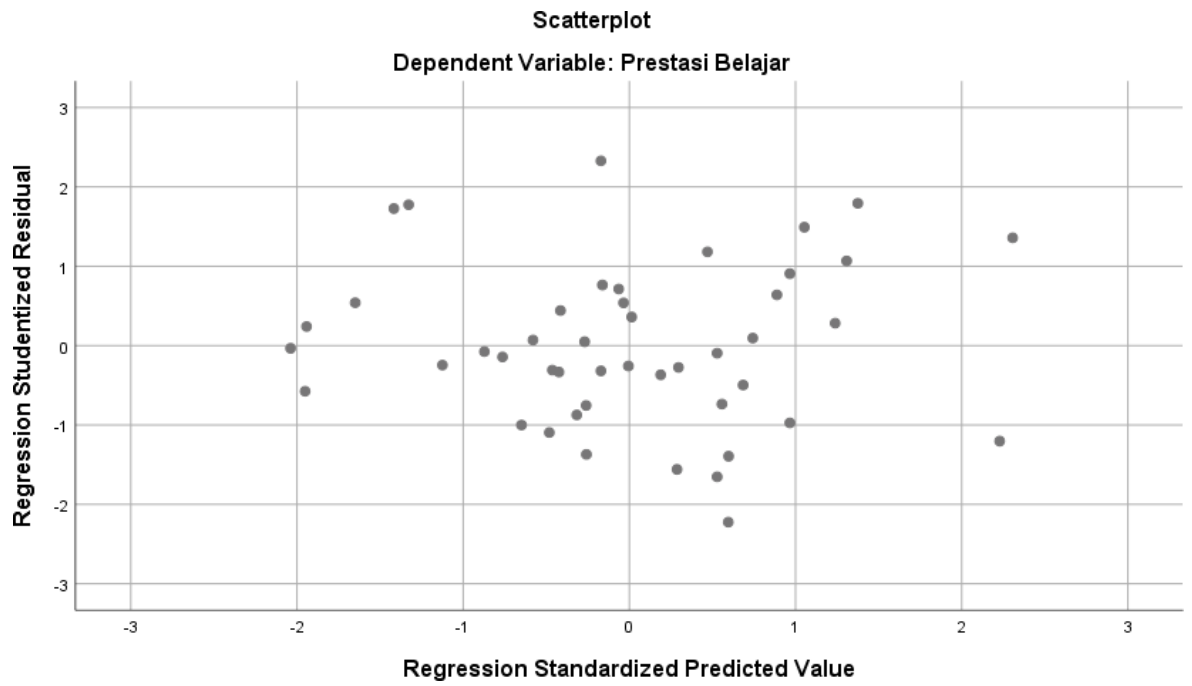
Test Statistic	,071
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

2.) Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Keaktifan Organisasi	,991	1,009
	Regulasi Diri	,991	1,009

3.) Uji Heteroskedastisitas



4.) Uji Autokorelasi

Runs Test

Unstandardi
zed
Residual

Test Value ^a	-,54357
-------------------------	---------

Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	23
Total Cases	46
Number of Runs	25
Z	,149
Asymp. Sig. (2-tailed)	,881

Lampiran

Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,498 ^a	,248	,213		6,521	1,583

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	603,538	2	301,769	7,096	,002 ^b
	Residual	1828,571	43	42,525		
	Total	2432,109	45			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Regulasi Diri, Keaktifan Organisasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	18,153	17,568		1,033	,307		
Keaktifan Organisasi	,605	,161	,498	3,749	,001	,991	1,009
Regulasi Diri	,106	,147	,096	,725	,473	,991	1,009

Lampiran 8 valid dan tidak Valid

a.) Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Organisasi

No item	R hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,309	0,2455	Valid
Item 2	0,343	0,2455	Valid
Item 3	0,369	0,2455	Valid
Item 4	0,621	0,2455	Valid
Item 5	0,312	0,2455	Valid
Item 7	0,556	0,2455	Valid
Item 10	0,391	0,2455	Valid
Item 11	0,278	0,2455	Valid
Item 12	0,337	0,2455	Valid
Item 13	0,304	0,2455	Valid
Item 14	0,279	0,2455	Valid
Item 16	0,479	0,2455	Valid
Item 17	0,682	0,2455	Valid
Item 18	0,595	0,2455	Valid
Item 19	0,357	0,2455	Valid
Item 20	0,272	0,2455	Valid
Item 22	0,376	0,2455	Valid
Item 23	0,471	0,2455	Valid
Item 24	0,264	0,2455	Valid
Item 25	0,439	0,2455	Valid
Item 27	0,619	0,2455	Valid

No item	R hitung	R Tabel	Keterangan
Item 6	0,237	0,2455	Tidak Valid
Item 8	-0.208	0,2455	Tidak Valid
Item 9	-0, 300	0,2455	Tidak Valid
Item 15	-0,305	0,2455	Tidak Valid
Item 21	-0,273	0,2455	Tidak Valid
Item 26	0,227	0,2455	Tidak Valid

b) Hasil Uji Validitas Variabel Regulasi Diri

No item	R hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,402	0,2455	Valid
Item 3	0,457	0,2455	Valid
Item 4	0,604	0,2455	Valid
Item 6	0,262	0,2455	Valid
Item 7	0,677	0,2455	Valid
Item 8	0,586	0,2455	Valid
Item 9	0,602	0,2455	Valid
Item 10	0,261	0,2455	Valid
Item 12	0,528	0,2455	Valid
Item 14	0,332	0,2455	Valid
Item 15	0,578	0,2455	Valid
Item 16	0,556	0,2455	Valid
Item 17	0,593	0,2455	Valid
Item 18	0,422	0,2455	Valid
Item 19	0,305	0,2455	Valid
Item 21	0,571	0,2455	Valid
Item 22	0,451	0,2455	Valid
Item 23	0,619	0,2455	Valid

Item 24	0,529	0,2455	Valid
Item 27	0,489	0,2455	Valid
Item 29	0,450	0,2455	Valid

No item	R hitung	R Tabel	Keterangan
Item 2	-0,329	0,2455	Tidak Valid
Item 5	-0,578	0,2455	Tidak Valid
Item 11	-0,105	0,2455	Tidak Valid
Item 13	-0,069	0,2455	Tidak Valid
Item 20	-0,173	0,2455	Tidak Valid
Item 25	-0,154	0,2455	Tidak Valid
Item 26	0,113	0,2455	Tidak Valid
Item 28	- 0,016	0,2455	Tidak valid

C. Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar

No item	R hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,255	0,2455	Valid
Item 2	0,312	0,2455	Valid
Item 3	0,272	0,2455	Valid
Item 4	0,258	0,2455	Valid
Item 5	0,306	0,2455	Valid
Item 6	0,424	0,2455	Valid
Item 7	0,293	0,2455	Valid
Item 9	0,431	0,2455	Valid
Item 10	0,533	0,2455	Valid

Item 11	0,498	0,2455	Valid
Item 12	0,372	0,2455	Valid
Item 13	0,458	0,2455	Valid
Item 14	0,456	0,2455	Valid
Item 15	0,282	0,2455	Valid
Item 16	0,666	0,2455	Valid
Item 17	0,285	0,2455	Valid
Item 19	0,253	0,2455	Valid
Item 20	0,277	0,2455	Valid
Item 21	0,260	0,2455	Valid
Item 22	0,644	0,2455	Valid
Item 23	0,444	0,2455	Valid
Item 24	0,618	0,2455	Valid
Item 25	0,470	0,2455	Valid
Item 26	0,555	0,2455	Valid

No item	R hitung	R Tabel	Keterangan
Item 8	-0,138	0,2455	Tidak Valid
Item 18	-0,027	0,2455	Tidak Valid

Lampiran 9 Nama – Nama Pengurus Dema F-Psikologi 2020

N0	Nama	Dinas	NIM
1	Ach Fawaid Baidhowi	Gubernur	17410212
2	Dewayani Indah Ananta	Wakil Gubernur	17410148
3	Maulidah Syarifah	Sekretaris	17410175
4	Mawadda Arif Rahma	Bendahara	18410
5	Mj Hujjaj	Dinas Pengembangan	18410239
6	Abdus Shobaror Rohman	Dinas Pengembangan	18410138
7	Amalia Nabila Fatin	Dinas Pengembangan	19410164
8	Muhammad Nauval M	Dinas Pengembangan	19410166
9	Ajeng Sinta Nurmaulida	Dinas Pengembangan	19410149
10	Alifu Dzikri Rabbani	Dinas Pengembangan	19410056
11	Zulfikar Maulana Abdillah	Dinas Pengembangan	19410064
12	Yeni Purwanti	Dinas Pengembangan	19410113
13	Vita Valia	Dinas Pengembangan	19410130
14	Ulul Fahmi Rosyida	Dinas Informasi dan Komunikasi	18410117
15	Faizulhaq Al Arif	Dinas Informasi dan Komunikasi	19410213
16	Suwanda	Dinas Informasi dan Komunikasi	19410110
17	Nadya Annisa Afkarina	Dinas Informasi dan Komunikasi	19410093
18	Defa Bekt Sartika	Dinas Informasi dan Komunikasi	19410055
19	Sri Arda Andianto	Dinas Informasi dan Komunikasi	19410138
20	Elda Yunika Prianingrum	Dinas Informasi dan Komunikasi	19410086
21	Bayu Eka Yudha	Dinas Informasi dan Komunikasi	19410153

22	Dianita Febriyanti	Dinas Informasi dan Komunikasi	19410079
23	Widya Lindia Rahma	Dinas Informasi dan Komunikasi	19410131
24	Abdul Mujib Ridwan	Dinas Seni Budaya	18410208
25	Muhammad Rizki Aafaqi	Dinas Seni Budaya	19410001
26	Rizqi Wahono Wahyuning P	Dinas Seni Budaya	19410242
27	Risma Fauziah	Dinas Seni Budaya	19410123
28	Dewi Rosalia	Dinas Seni Budaya	19410019
29	Saniatur Rizqiyah	Dinas Seni Budaya	19410127
30	Intan Salsabillah	Dinas Social Networking	18410127
31	Amr Yazid Pikoli	Dinas Social Networking	19410090
32	Siti Zuliana	Dinas Social Networking	19410210
33	Larissa Tyanada Putri	Dinas Social Networking	19410wwq
34	Faqiha Salma Achmada	Dinas Social Networking	19410201
35	Dimas Said Chandra	Dinas Social Networking	19410078
36	Achmad Fajar Lutfi N	Dinas Kajian Islam	19410150
37	M. Ulyaul Umam	Dinas Kajian Islam	19410066
38	Muchlisin	Dinas Kajian Islam	19410044
39	Sa'adah	Dinas Kajian Islam	19410067
40	Hikmatul Maulidia	Dinas Kajian Islam	19410059
41	Taufiq Zduroikhan	Dinas Kajian Islam	19410226
42	M. Akbarul Qowim M	Dinas Olahraga	18410222
43	Ferry Kus Dwi Satria	Dinas Olahraga	18410105
44	Syarifudin Dwi Cahyo	Dinas Olahraga	19410158

45	Mhd Lufhi Maulana	Dinas Olahraga	19410099
46	Safira	Dinas Olahraga	19410207
47	Ayu Wulandari Suwito	Dinas Olahraga	19410082

Lampiran 10

N0	Nilai
1	3,56
2	3,5
3	3,6
4	3,61
5	3,51
6	3,77
7	3,84
8	3,13
9	3,59
10	3,69
11	3,59
12	3,51
13	3,78
14	3,66
15	3,5
16	3,8
17	3,75
18	3,62
19	3,60
20	3,75
21	3,65
22	3,68
23	3,6
24	3,32
25	3,7
26	3,6
27	3,06

28	3,80
29	3,73
30	3,48
31	3,71
32	3,67
33	3,41
34	3,36
35	3,56
36	3,6
37	3,79
38	3,7
39	3,6
40	3,7
41	3,75
42	3,8
43	3,
44	3,4
45	3,6
46	3,67
